

**PENGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP KETUNTASAN
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS IV MIN 1 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RIKI GUSFINDA

NIM. 160209069

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP KETUNTASAN
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS IV MIN 1 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Bahan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan**



**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP ETUNTASAN
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS IV MIN 1 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Monev Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 27 Juli 2022 M
28 Zulhijah 1443

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,



Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198110182007102003

Sri Mutia, M. Pd.

Penguji I,

Penguji II,



Fanny Faicia, M.Pd.

Syahidln Nurdin, M. Pd.
NIP. 198104282009101002

Mengotahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Gugurman, Banda Aceh



Prof. Saiful Anwar, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 501021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riki Gusfinda

NIM : 160209069

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penggunaan Media *Audio Visual* terhadap Ketuntasan Belajar Siswa

pada Pembelajaran Tematik di IV MIN 1 Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan, bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan Memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 27 Juli 2022
Yang Menyatakan,

(Riki Gusfinda)
NIM. 160209069



ABSTRAK

Nama : Riki Gusfinda
NIM : 160209069
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Audio Visual* terhadap Ketuntasan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di IV MIN 1 Aceh Selatan
Pembimbing I : Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
Pembimbing II : Fanny Fajria M.Pd.
Kata Kunci : Media *Audio Visual*, ketuntasan belajar.

Rendahnya ketuntasan belajar dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya penggunaan media yang kurang tepat, karena media pembelajaran yang digunakan belum menarik dan kurang bervariasi. Akibatnya, siswa merasa cepat bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran tematik di sekolah, sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru, yang menyebabkan banyaknya siswa tidak tuntas dalam pelajaran yaitu dengan nilai dibawah $KKM \geq 70$. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan media *Audio Visual* pada pembelajaran tematik dan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media *Audio Visual* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 1 Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pra eksperimen*. Pengumpulan data menggunakan tes dan angket, teknik analisis data menggunakan tingkat ketuntasan individu dan klasikal, rumus persentase dan uji statistik (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa, yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata *pretest* adalah 40,25 sedangkan pada *post test* nilai rata-rata yang diperoleh siswa meningkat menjadi 76,50, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 80%. Hasil ini juga sesuai dengan hasil uji hipotesis (uji-t) yaitu $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($20,89 > 1,73$). (2) Respon siswa terhadap penggunaan media *audio visual* menunjukkan bahwa sebanyak 55% siswa sangat senang dengan penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran tematik, selanjutnya 35% siswa senang dan sebanyak 10% siswa kurang senang dengan penggunaan media *audio visual*.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media *Audio Visual* terhadap Ketuntasan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di IV MIN 1 Aceh Selatan”**. Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabat beliau sekalian. Suatu kebahagiaan bagi penulis dapan menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat, guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis mendapat arahan dan bantuan dari dosen pembimbing. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Agusman dan Ibunda Nuraini Tercinta, atas segala dukungan, kasih sayang, dan do'a yang tak henti-hentinya kepada penulis, serta keluarga besar yang telah banyak memberikan do'a maupun material serta motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dan Wakil Dekan di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd. selaku ketua Prodi dan Seluruh Staf beserta Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi selama ini.
4. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Fanny Fajria M.Pd. selaku Dosen pembimbing II yang telah membina dan memberikan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Masriadi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah MIN 1 Aceh Selatan, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Serta wali kelas IV dan seluruh guru dan staf yang telah bersedia memberikan keterangan, informasi, dan data-data untuk keperluan penulisan skripsi ini.
7. Siswa siswi MIN 1 Aceh Selatan yang sangat antusias dengan kehadiran saya.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri karena tidak satupun yang terjadi jika tidak atas kehendak-Nya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 27 Juli 2022
Penulis,

Riki Gusfinda

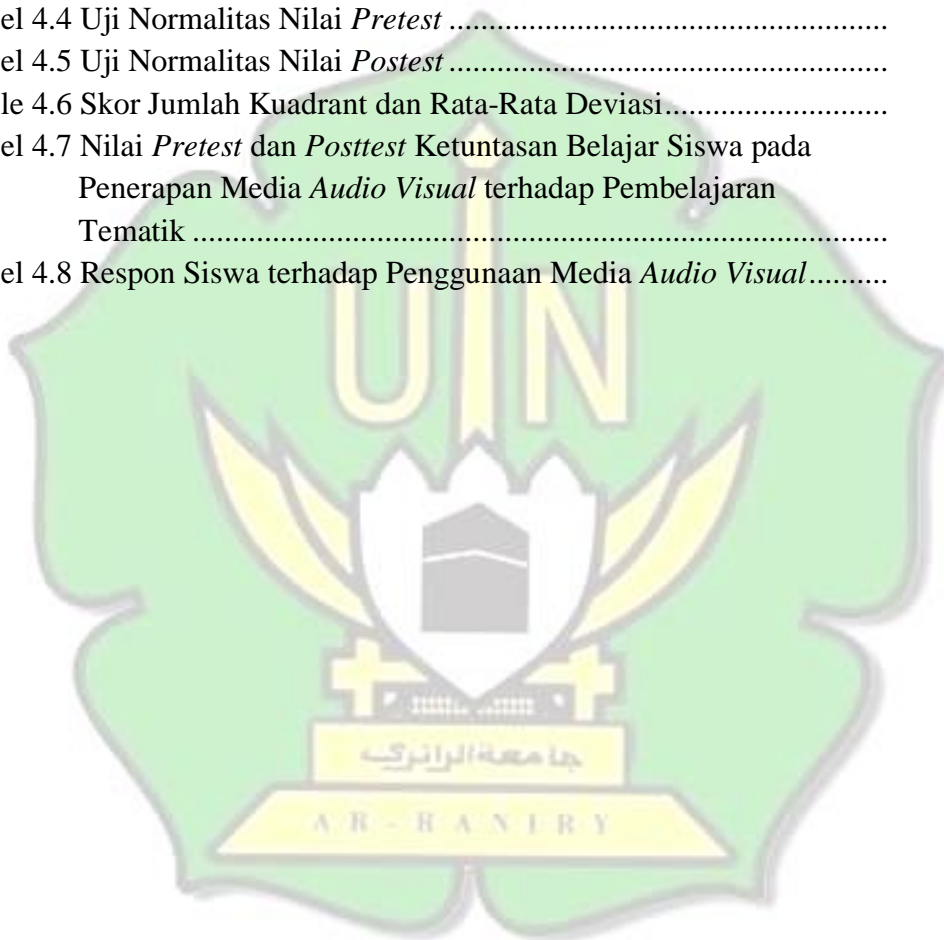
DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	5
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Secara Teoritis	6
2. Secara Praktis	7
E. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian	7
1. Anggapan Dasar	7
2. Hipotesis Penelitian	8
F. Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Media Pembelajaran	10
1. Pengertian Media	10
2. Media Pembelajaran	11
3. Fungsi Media Pembelajaran	12
4. Manfaat Media Pembelajaran	13
B. Media Audio Visual	15
1. Pengertian Media <i>Audio Visual</i>	15
2. Jenis-Jenis Media <i>Audio Visual</i>	16
3. Manfaat Media <i>Audio Visual</i>	17
4. Kelebihan dan Kelemahan <i>Audio Visual</i>	20
5. Langkah-Langkah Pembelajaran Media <i>Audio Visual</i>	21
C. Ketuntasan Belajar	27
D. Tinjauan tentang Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah...	28

1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	28
2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik.....	29
E. Tema 7 Subtema 1.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Angket.....	34
2. Tes.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
1. Analisis Data Ketuntasan Belajar Siswa	38
2. Analisis Respon Peserta Didik	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian	40
1. Analisis Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	40
2. Pengujian Hipotesis.....	46
3. Ketuntasan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Melalui Penerapan Media <i>Audio Visual</i> Kelas IV MIN 1 Aceh Selatan	49
4. Respon Siswa Penggunaan Media <i>Audio Visual</i>	52
C. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Desain <i>One Group Pretest Posttest Design</i>	28
Tabel 3.2 Kategori Angket Respon Siswa	31
Tabel 3.3 Kategori Nilai Rata-Rata Ketuntasan Siswa	37
Tabel 4.1 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	38
Tabel 4.2 Distribusi Frekuesni Nilai <i>Pretest</i>	40
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i>	42
Tabel 4.4 Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i>	43
Tabel 4.5 Uji Normalitas Nilai <i>Posttest</i>	45
Table 4.6 Skor Jumlah Kuadrant dan Rata-Rata Deviasi.....	47
Tabel 4.7 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Ketuntasan Belajar Siswa pada Penerapan Media <i>Audio Visual</i> terhadap Pembelajaran Tematik	50
Tabel 4.8 Respon Siswa terhadap Penggunaan Media <i>Audio Visual</i>	52



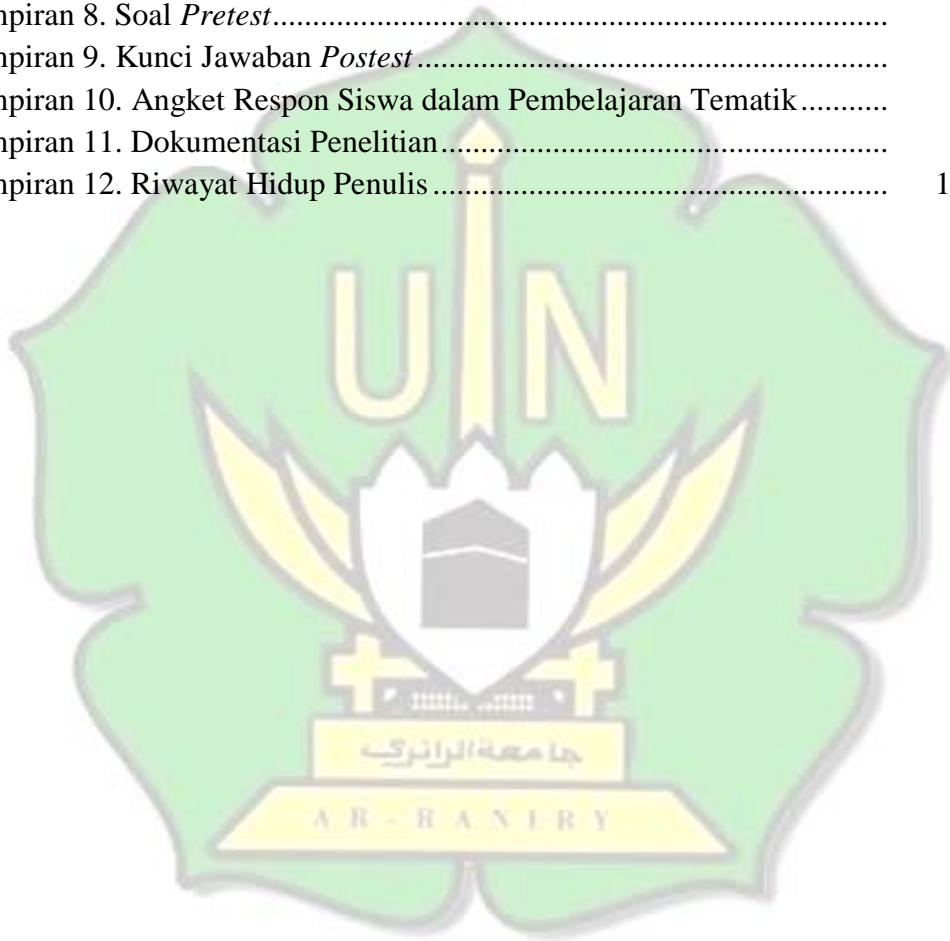
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Grafik Persentase Ketuntasan Siswa	51



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keputusan Bimbingan.....	69
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah.....	70
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	71
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	72
Lampiran 5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	81
Lampiran 6. Soal <i>Pretest</i>	84
Lampiran 7. Kunci Jawaban <i>Pretest</i>	88
Lampiran 8. Soal <i>Pretest</i>	89
Lampiran 9. Kunci Jawaban <i>Postest</i>	93
Lampiran 10. Angket Respon Siswa dalam Pembelajaran Tematik.....	94
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	96
Lampiran 12. Riwayat Hidup Penulis	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik.¹

Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia, sebagaimana yang termuat dalam Undang-undang bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dapat dikatakan sebagai investasi Sumber Daya Manusia (SDM) jangka panjang yang mempunyai nilai sangat tinggi bagi kelangsungan peradaban manusia didunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan pendidikan sebagai komponen yang penting

¹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)..

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1.

dan utama dalam pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu aspek utama sebagai penentu kecerdasan suatu bangsa. Disamping itu, pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat.

Pada proses pembelajaran, siswa dihadapkan pada sesuatu yang abstrak (hanya membayangkan) tanpa mengalami atau melihat sendiri. Padahal, siswa membutuhkan konsep-konsep yang berhubungan dengan lingkungan sekitarnya karena pembelajaran tidak hanya berupa pemindahan pengetahuan tetapi sesuatu yang harus dipahami oleh siswa yang akan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar lebih bermakna jika siswa mengalami sendiri apa yang dipelajari dari pada hanya mengetahui secara lisan saja.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas IV MIN 1 Aceh Selatan pada bulan April 2021, diketahui bahwa pada saat pembelajaran Tematik ketuntasan belajar siswa masih rendah. Siswa tidak serius mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru, hal ini tentunya berdampak pada rendahnya daya serap siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pemahaman guru terhadap metode dan media pembelajaran sudah sangat baik, hanya saja guru belum menerapkan media dan metode yang bervariasi dan membuat siswa aktif serta ikut berperan langsung dalam pembelajaran yang di ajarkan oleh guru. Hal ini dapat dilihat ketika proses belajar mengajar, sehingga membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran serta pembelajaran terlihat sangat monoton, yang akhirnya pembelajaran menjadi tidak bermakna bagi siswa.

Hal ini menyebabkan siswa kelas IV MIN 1 Aceh Selatan belum mengalami kebermaknaan proses pembelajaran Tematik. Pada saat guru melakukan evaluasi sebagian siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan sehingga hasil evaluasi siswa pun tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu nilai pelajaran Tematik dibawah ketuntasan siswa, yaitu dari 26 siswa di kelas IV hanya 11 (42,31%) yang tuntas dan sisanya sebanyak 15 (57,69%) dinyatakan belum tuntas. Hasil ini tentunya belum mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan untuk pelajaran Tematik sebesar 75%. Masalah lainnya yang ditemukan di kelas adalah siswa kurang termotivasi mempelajari materi Tematik yang diajarkan, terdapat beberapa siswa terlihat kurang antusias mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan guru terkait materi pelajaran Tematik.

Masalah pembelajaran di atas memerlukan pemecahan, salah satu alternatif pemecahannya yaitu dengan menerapkan strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi strategi yang dapat membuat pembelajaran lebih bermakna. Salah satu usaha yang dapat dilakukan pendidik untuk mengatasi rendahnya ketuntasan siswa adalah mencari sumber kesulitan belajar siswa dan kesesuaian penerapan metode, model dan media dengan tujuan dan karakteristik siswa yang salah satunya dapat dilakukan dengan bantuan penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran ini sangat diperlukan dalam merangsang pikiran, perasaan, perhatian sehingga terjadi proses belajar mengajar serta dapat memperlancar penyampaian materi Tematik. Aspek penting lain dalam

penggunaan media adalah membantu memperjelas pesan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar tersebut merefleksikan keluasan, kedalaman, kerumitan dan harus digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu.³

Meraih ketuntasan yang baik tentunya perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa agar bersemangat dalam melakukan pembelajaran, sehingga hasil belajar diraih dengan maksimal. Maka dari itu, untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa diperlukan media pembelajaran, salah satunya yaitu *Media Audio Visual*. *Media Audio visual* merupakan media yang menggabungkan media audio untuk merangsang indra pendengaran dan media visual untuk merangsang penglihatan. Menggunakan *Media Audio Visual* pendidik dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih berkualitas, karena kemungkinan berlangsung secara efektif,⁴ dengan demikian melalui penggunaan media *Audio Visual* materi Tematik sangat mudah untuk diterapkan, dimengerti, dicerna, dan dipahami siswa, khususnya siswa kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Triswadani dkk, yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *Media Audio Visual* terhadap hasil belajar pembelajaran tematik siswa kelas IV SD Negeri 1 Ambarawa serta ada perbedaan hasil belajar pembelajaran tematik

³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 26.

⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2015), h. 301.

menggunakan *Media Audio Visual*.⁵ Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh A Fujiyanto, dkk menunjukkan bahwa penggunaan *Media Audio Visual* pada materi hubungan antarmakhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁶ Hasil penelitian Novita dkk juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran *Audio Visual* terhadap hasil belajar subtema 1 keberagaman budaya bangsa.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah dan beberapa hasil penelitian terdahulu tentang penggunaan media *Audio Visual*, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan maksud untuk mengetahui ketuntasan siswa setelah diajarkan dengan menggunakan *Media Audio Visual* pada pembelajaran tematik dengan judul **“Penggunaan Media Audio Visual terhadap Ketuntasan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di IV MIN 1 Aceh Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah dengan menggunakan media *Audio Visual* dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran tematik pada siswa kelas IV MIN 1 Aceh Selatan?

⁵ Riska Ayu Triswadani, dkk. *Pengaruh Penggunaan Media Audio visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu*, Skripsi. (Bandar Lampung: FKIP Unila, 2018), h. 2.

⁶ Ahmad Fujiyanto, dkk. *Penggunaan Media Audio visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup*, Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No, 1 (2016).

⁷ Lina Novita, *Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD*, Indonesian Journal of Primary Education, Vol 3, No. 2 (2019).

2. Bagaimanakah respon siswa terhadap penggunaan media *Audio Visual* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 1 Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan media *Audio Visual* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media *Audio Visual* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Hasil dari Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah dan membangun konsep, khususnya tentang Media *Audio Visual* dalam pembelajaran tematik.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, diantaranya:

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Membantu siswa dalam memahami dan menguasai konsep-konsep pelajaran sehingga dapat meningkatkan ketuntasan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Tematik.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, ketuntasan hasil belajar dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas, terutama dalam hal *Media Audio Visual*.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk memperdalam ilmu pengetahuan di bidang pendidikan yang menjadi latar belakang pendidikan penelitian. Dan dapat digunakan sebagai acuan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu pendidikan melalui *Media Audio Visual* dalam mengadakan penelitian serupa.

d. Bagi madrasah

Sebagai masukan bagi madrasah untuk memperbaiki praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan kebijaksanaan dalam proses belajar mengajar.

E. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik, setiap penyelidik dapat merumuskan postulat yang berbeda.⁸ Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan ketuntasan siswa dalam pelajaran tematik salah satunya dapat dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.⁹ (Margono, 2010: 67). Hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan Media *Audio Visual* dapat meningkatkan ketuntasan siswa kelas IV MIN 1 Aceh Selatan. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

$H_a: \bar{B} > \mu_0$ Penggunaan Media *Audio Visual* dapat meningkatkan ketuntasan siswa kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.

$H_0: \bar{B} < \mu_0$ Penggunaan Media *Audio Visual* tidak dapat meningkatkan ketuntasan siswa kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 104.

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet III, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 67.

F. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam mengartikan judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Media *Audio Visual*

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (*Wasa'il*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁰ Media *Audio Visual* adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Program *Audio Visual* seperti film dokumenter, film, drama, dan lain-lain. Semua program tersebut dapat disalurkan melalui peralatan seperti film, video dan juga televisi dan dapat disambungkan pada alat proyeksi.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa Media *Audio Visual* adalah media yang mempunyai unsure suara dan gambar yang dimana melibatkan indra pendengaran dan indra penglihatan.

2. Ketuntasan belajar siswa

Ketuntasan yaitu suatu sistem yang mempersyaratkan kepada semua siswa untuk dapat menguasai Kompetensi Inti (KI) yang terdiri dari beberapa komponen Kompetensi Dasar (KD) sebagai tujuan pembelajaran secara tuntas. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan siswa adalah pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan untuk setiap unit pelajaran baik dalam perorang maupun

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 3.

¹¹ Ibid., h. 56.

perkelompok, dengan kata lain apa yang dipelajari siswa dapat dikuasai sepenuhnya.



BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁴ Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.¹⁵

Berdasarkan Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/ NEA*) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca.¹⁶ Sedangkan menurut *Association of Education and Communication Technology (AECT)*, media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan media adalah alat yang digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik. Media juga dapat diartikan sebagai penghubung antara pemberi dan penerima informasi. Penggunaan media sebagai penghubung

¹⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran....*, h. 3.

¹⁵Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 169.

¹⁶Arief Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 7.

¹⁷Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 121.

antara pendidik dan peserta didik inilah yang disebut dengan pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa belajar aktif memerlukan dukungan media untuk menghantarkan materi yang akan mereka pelajari.

2. Media Pembelajaran

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.¹⁸ Pembelajaran bukan hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan saja, melainkan mengkondisikan pembelajar untuk belajar, karena tujuan utama pembelajaran adalah pembelajar itu sendiri.¹⁹

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.²⁰ Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras.²¹

¹⁸Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 265.

¹⁹Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 1.

²⁰Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teknologi...*, h. 121.

²¹Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran...*, h. 170.

Media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Media adalah sarana yang dapat digunakan sebagai perantara yang berguna untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan.²² Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar.²³

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, media pembelajaran adalah alat bantu yang berisikan materi pelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar sehingga pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Unsur yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, yaitu metode dan media pembelajaran. Kedua hal ini saling berkaitan satu sama lain. Pemilihan suatu metode akan menentukan media pembelajaran yang akan dipergunakan dalam pembelajaran tersebut.²⁴ Dalam proses pembelajaran, media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Kehadiran media tidak saja membantu pendidik dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah kepada kegiatan pembelajaran.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan yang baru, membangkitkan

²²Rubhan Masykur, Nofrizal, Muhamad Syazali, Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 2, 2017 h. 179.

²³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 10.

²⁴Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran...*, h. 171.

motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.²⁵ Levie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- a. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada pelajaran yang berkaitan dengan makna yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
- c. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.²⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan fungsi media pembelajaran dapat membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan pendidik, memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkret), menarik perhatian dan motivasi belajar peserta didik, dan dapat membangkitkan menyamakan antara teori dengan realitanya.

4. Manfaat Media Pembelajaran

Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

²⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 19.

²⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 20.

- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau pendidik mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.²⁷

Secara umum media pembelajaran dapat diartikan sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pesan yang berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap dapat disalurkan dengan media pembelajaran, serta dapat merangsang perhatian dan kemauan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebuah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu materi akan sangat dibutuhkan ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Pendidik juga akan lebih mudah menyampaikan materi jika seorang pendidik menyampaikan menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan. *Encyclopedia of Educational Research* merincikan manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- b. Memperbesar perhatian peserta didik.
- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- d. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan peserta didik.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur terutama melalui gambar hidup.
- f. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- g. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.²⁸

²⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 28.

²⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 29.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapatlah disimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu:
 - 1) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, video, radio, atau model.
 - 2) Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan slide, gambar dan video.

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Media *Audio-Visual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.²⁹ Artinya yang dimaksud dengan Media *Audio Visual* adalah media yang mempunyai unsure suara dan gambar, dan tidak lepas dari kedua unsur tersebut. Media *Audio Visual* terdiri dari tiga kata yaitu kata *Media*, yang artinya

²⁹Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 124.

penghubung, *Audio* yang artinya pendengaran, dan *Visual* yang artinya penglihatan, dari ketiga arti kata tersebut maka dapat diartikan bahwa Media *Audio Visual* adalah media yang melibatkan indera pendegaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses.³⁰

Kemampuan Media *Audio Visual* ini dianggap lebih baik dan lebih menarik dibandingkan dengan media audio dan media visual saja, karena Media *Audio Visual* ini mengandung dua unsur, yaitu unsur suara yang dapat didengar dan unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.³¹

Penggunaan media atau alat bantu disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan media dalam proses pembelajaran.

Meskipun Media *Audio Visual* bisa menggantikan peran dan tugas guru, tetapi guru masih merupakan faktor utama untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dan tidak ada alat yang dapat menggantikan peran guru. Contoh dari Media *Audio Visual* diantaranya program CD interaktif pendidikan, komputer, power point dan televisi.

³⁰Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. (Jakarta: Gaung Persada, 2010), h. 56.

³¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 172.

2. Jenis-jenis Media Audio Visual

Media *Audio Visual* adalah media yang melibatkan dua unsur yaitu unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, dari Media Visual dan Media *Audio* karena dalam media ini meliputi kedua jenis unsur media tersebut. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, Media *Audio Visual* dapat dibagi ke dalam:

- a. Media *Audio Visual* diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, dan cetak suara.
- b. Media *Audio Visual* gerak, yaitu media media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video-cassette.
- c. Media *Audio Visual* murni, yaitu baik yang unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film video-cassette. Seperti: film bersuara, televisi dan video.
- d. Media *Audio Visual* tidak murni, yaitu yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slide proyektor dan unsur suaranya bersumber dari *tipe recorder*. contoh lain adalah film strip suara dan cetak suara.³²

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa Media *Audio Visual* mempunyai kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan media yang lain. Hal ini disebabkan pada media ini melibatkan indera ganda, yaitu indera penglihatan dan indera pendengaran. Dengan indera penglihatan siswa dapat mengamati dan memperhatikan materi yang disajikan dan dengan indera pendengaran siswa dapat mendengar secara jelas apa yang disampaikan. Belajar dengan menggunakan indera ganda-pandang dan dengar berdasarkan konsep di atas akan memberikan keuntungan bagi siswa. Siswa akan belajar lebih banyak

³²Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi...*, h. 125.

daripada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya dengan stimulus dengar.

3. Manfaat Media *Audio Visual*

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Media sebagai alat bantu mengajar jelas memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, akan tetapi penggunaan media ini harus disesuaikan dengan keadaan siswa, materi ajar dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini, guru memiliki pemahaman yang memadai mengenai jenis, manfaat dan kelebihan serta kekurangan dari setiap pembelajaran. Guru yang pandai menggunakan media adalah guru yang bisa manipulasi media sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan yang disampaikan kepada anak didik dalam proses belajar mengajar.³³ Sesungguhnya media pembelajaran adalah sarana komunikasi dan sumber informasi dalam proses belajar mengajar, sarana yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran adalah Media *Audio Visual*.

Menurut Hamalik, seperti yang dikutip oleh Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat

³³Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi...*, h. 124.

membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.

Selain membangkitkan motivasi dan minat, media pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam memahami konsep tertentu, yang tidak atau kurang mampu dijelaskan dengan bahasa. Ketidak mampuan guru menjelaskan sesuatu itulah dapat diwakili oleh peranan media, penggunaan media pendidikan dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana ke berpikir kompleks. Penggunaan media pendidikan erat kaitannya dengan tahapan berpikir tersebut, sebab melalui media pendidikan hal-hal yang abstrak dapat di konkritkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.³⁴ Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut.

- a. Memperjelas penyajian penyajian agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, seperti:
 - 1) Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film, atau model;
 - 2) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film, atau gambar;
 - 3) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film video;
 - 4) Memperlambat proses gerakan yang terlalu cepat.
- c. Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
 - 1) Menimbulkan kegairahan belajar;
 - 2) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung anatar anak didik dengan lingkungan dan kenyataan;

³⁴Harjonta, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 243-245.

- 3) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya;
- 4) Dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar dengan baik;
- 5) Dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang kongkret sampai yang abstrak.³⁵

Dengan media ini peserta didik akan dipermudah dalam memahami materi, karena video dapat diputar berulang-ulang, sesuai dengan keinginan peserta didik. Kemampuan media video ini juga dapat memanipulasi ruang dan waktu, objek yang besar dan jauh dapat dihadirkan melalui *Media Audio Visual*.

4. Kelebihan dan Kelemahan Media *Audio Visual*

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, begitu pula dengan media *audio visual*. Penggunaan *Media Audio Visual* dalam penyajian berbagai materi pelajaran memberikan banyak keuntungan, misalnya dalam memperlihatkan kilasan peristiwa di masa lalu.³⁶ Adapun kelebihan dan kelemahan dari *Media Audio Visual* ini dapat ditemukan sebagai berikut:

- a. Kelebihan *Media Audio Visual* yaitu:
 - 1) Dapat menarik perhatian siswa;
 - 2) Lebih realistis, dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan;
 - 3) Sangat bagus untuk menerangkan suatu proses;
 - 4) Hasilnya lebih mudah untuk di mengerti dan dipahami;

³⁵Wina Sanjaya, *Perencanaan dan...*, h. 172.

³⁶R. Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 117.

- 5) Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan/direkam sebelumnya sehingga waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya;
- 6) Memberikan kesan mendalam, yang dapat memengaruhi sikap siswa;
- 7) Keras lemah suara dapat diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.³⁷

b. Kelemahan Media *Audio Visual* yaitu:

- 1) Perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikkan;
- 2) Sifat komunikasinya yang bersifat satu arah haruslah diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain;
- 3) Media *Audio Visual* tidak dapat digunakan diaman saja dan kapan saja, karena Media *Audio Visual* cenderung tetap di tempat;
- 4) Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks;
- 5) Jangkauannya terbatas.³⁸

5. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Media *Audio Visual*

Dalam pembelajaran menggunakan Media *Audio Visual* memiliki langkah-langkah saat proses melaksanakan Media *Audio Visual* tersebut. Adapun langkah-langkah pembelajaran menggunakan Media *Audio Visual* yaitu:

³⁷Arief S. Sadirman dkk., *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 75.

³⁸Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 221.

- a. Menetapkan jenis *Media Audio Visual* apa yang akan digunakan untuk mendukung isi pelajaran;
- b. Lihat dan yakinkan bahwa tujuan isi pelajaran tercakup dalam jenis *Media Audio Visual* yang dipilih;
- c. Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan;
- d. Menampilkan jenis *Media Audio Visual* yang dipilih kepada siswa;
- e. Siswa membuat kesimpulan dan mengumpulkan informasi terhadap apa yang dilihat.

C. Ketuntasan Belajar

Belajar tuntas adalah satu filsafat yang mengatakan bahwa dengan sistem pengajaran yang tepat semua siswa dapat belajar dengan hasil yang baik dari hampir seluruh materi pelajaran yang diajarkan disekolah. Menurut Juniarsih mengutip pendapat Bloom pembelajaran tuntas merupakan satu pendekatan pembelajaran yang difokuskan pada penguasaan siswa dalam sesuatu hal yang dipelajari. Selanjutnya, Anderson & Block mengungkapkan bahwa pembelajaran tuntas pada dasarnya merupakan seperangkat gagasan dan tindakan, pembelajaran secara individu yang dapat membantu siswa untuk belajar secara konsisten.³⁹

Dilihat dari karakteristik pembelajaran tuntas menganut pendekatan individual, dalam arti meskipun kegiatan belajar ditunjukkan pada sekelompok peserta didik (klasikal), tetapi mengakui dan melayani perbedaan-perbedaan perorangan peserta didik sedemikian rupa, sehingga dengan penerapan

³⁹ Juniarsih, Problematika Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran PAIDi Kelas IX SMP IT Amsilati Bangsri Jepara, *Jurnal Ilmiah Skripsi*, Semarang 18 November 2011, h. 72.

pembelajaran tuntas memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing peserta didik secara optimal. Dasar pemikiran dari belajar tuntas dengan pendekatan individual ialah adanya pengakuan terhadap perbedaan individual masing-masing peserta didik.⁴⁰

Ketuntasan belajar terdiri dari dua kata yaitu ketuntasan dan belajar, yang mana setiap kata memiliki arti tersendiri. Ketuntasan yaitu suatu sistem yang mempersyaratkan kepada semua peserta didik untuk dapat menguasai Kompetensi Inti (KI) yang terdiri dari beberapa komponen Kompetensi Dasar (KD) sebagai tujuan pembelajaran secara tuntas. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

D. Tinjauan tentang Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran agar membuat pengalaman bermakna pada peserta didik yang mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.⁴¹ Pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan dicapai melalui proses pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

⁴⁰ Juniarsih, *Problematika Pencapaian...*, h. 73.

⁴¹ Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), h. 254.

Teori pembelajaran tematik ini dilatar belakangi oleh teori perkembangan kognitif (Teori Psikologi Gestalt). Teori ini menjelaskan bahwa pembelajaran itu haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak. Pendekatan pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*) sehingga anak dapat lebih menemukan sendiri pengalaman belajar yang bermakna. dikatakan bermakna dalam pembelajaran tematik terletak pada proses yang ditempuh siswa saat berusaha memahami isi pembelajaran sejalan dengan bentuk-bentuk keterampilan yang harus dikembangkannya.⁴²

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang terdiri dari beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena di dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah di pahami.

2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

Menurut pendapat Ujang Sukandi dalam buku Trianto, Pembelajaran tematik mempunyai satu tema aktual, dekat dengan dunia siswa, dan berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa materi pelajaran. Jika ada materi yang tidak mungkin dipadukan, maka tidak perlu terlalu dipaksakan untuk dipadukan.⁴³ Ada sembilan

⁴²Teori Psikologi Gestalt.

⁴³Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Buni Aksara, 2010), h. 153.

perinsip yang mendasari pembelajaran tematik, sebagaimana diungkapkan Mamat sebagaimana diuraikan berikut ini:

- a. Terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual artinya pembelajaran dikemas dalam sebuah format keterkaitan dalam menemukan masalah dan memecahkan masalah nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran atau bahan kajian.
- c. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.
- d. Pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik.
- e. Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran atau bahan kajian dalam suatu proses pembelajaran tertentu.
- f. Pemisah atau pembeda antara satu pelajaran dengan mata pelajaran yang lain sulit dilakukan.
- g. Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat peserta didik.
- h. Pembelajaran bersifat fleksibel.
- i. Penggunaan variasi metode pembelajaran.

E. Tema 7 Subtema 1

Buku tematik kelas 4 SD tema 7 berjudul *Indahnya Keragaman di Negeriku*. Subtema 1 yang berjudul *Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Indonesia*. Berikut rangkuman poin-poin yang terdapat dalam Subtema 1.

1. Suku Bangsa di Indonesia

Indonesia memiliki semboyan 'Bhineka Tunggal Ika' yang tertulis pada lambang negara Garuda Pancasila. Bhineka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Makna dari semboyan ini adalah walaupun penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya, semua penduduk bisa hidup rukun berdampingan.

Suku Jawa ini merupakan gabungan dari suku-suku bangsa yang terdapat di Pulau Jawa, yaitu: Jawa, Osing, Tengger, Samin, Bawean, Naga, dan suku-suku lainnya. Suku paling sedikit jumlahnya adalah Suku Nias yang hanya meliputi 0,44% dari jumlah penduduk Indonesia.

2. Gaya

Gaya adalah sebuah dorongan atau tarikan yang menggerakkan benda, serta memiliki arah dan besaran. Gaya bisa menyebabkan benda diam menjadi bergerak, ataupun sebaliknya, bisa mengubah benda bergerak menjadi diam. Gaya juga memengaruhi gerak benda, bisa bergerak lebih cepat atau lebih lambat.

Contohnya saat alat transportasi tradisional pedati ditarik oleh kerbau atau kuda. Pedati bisa bergerak karena ada gaya tarikan yang diberikan oleh kerbau ataupun kuda. Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010,

Indonesia memiliki 1.331 suku bangsa. Suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 40,2% dari penduduk Indonesia.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pra eksperimen*. Menurut Sugiyono pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵³

Menurut Emzir, desain *pra eksperimen* adalah kelompok tunggal, dan tidak ada kelompok kontrol.⁵⁴ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, *pre-eksperimen* merupakan suatu rancangan yang terdiri dari satu kelompok perlakuan dengan diberikan uji tanpa adanya kontrol apapun. Dari pendapat para ahli tersebut disimpulkan bahwa penelitian pre eksperimen adalah suatu penelitian pada kelompok tunggal yang diberikan uji tanpa adanya kelompok kontrol.⁵⁵

Bentuk desain pre-eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-shot case study*. Menurut pendapat Sugiyono *One-Shot case study* adalah merupakan desain penelitian yang terdiri dari satu kelompok yang diberi *treatment*/perlakuan yang kemudian mengobservasi hasil tes akhir (*posttest*).⁵⁶

⁵³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 8.

⁵⁴ Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 96.

⁵⁵ Sutrisno Hadi. *Statistika*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 427.

⁵⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian...*, h. 75.

Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 3.1 Desain *One Group Pretest Posttest Design*

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Sumber: Sugiyono *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*.

Keterangan:

O₁ : Preetest (tes sebelum penerapan penggunaan media *audio visual*)

X : Penerapan media *audio visual*

O₂ : Posttest (tes setelah penggunaan media *audio visual*)

Pola desain *one group pretest-post test* pada tabel 3.1 tes dilakukan sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen (penerapan model *group investigation*). Tes yang dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut *pretest*, dan tes sesudah eksperimen (O2) disebut *post test*, sedangkan efek *treatment* atau eksperimen dilakukan antara (O1) dan (O2).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Aceh Selatan yang beralamat di Jalan Tapaktuan-Medan KM. 37 Desa Pasi Lembang, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pada pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah.⁵⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 1 Aceh Selatan yang berjumlah 20 siswa.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan *sampling*.⁵⁸ Menurut Sugiyono, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 orang siswa kelas IV MIN 1 Aceh Selatan Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.⁵⁹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket (kuesioner), tes dan dokumentasi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.⁶⁰ Angket dalam penelitian ini digunakan untuk respon siswa terhadap pembelajaran

⁵⁷Sugiyono. *Metode Penelitian...*, h. 80.

⁵⁸Sugiyono. *Metode Penelitian...*, h. 62.

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 134.

⁶⁰Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 78.

menggunakan Media *Audio Visual* dalam pembelajaran tematik di kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.

2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁶¹ Tes dalam penelitian ini dilakukan setelah penerapan Media *Audio Visual* di kelas IV MIN 1 Aceh Selatan, bentuk soal yang diberikan adalah soal pilihan ganda (*multiple choice*) sebanyak 20 buah soal. Masing-masing soal diberi skor 5 dan jika seluruh soal dijawab dengan benar nilainya adalah 100.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Dengan demikian dapat dimengerti bahwa antara metode dan instrumen pengumpulan data saling berkaitan.⁶² Sebagaimana metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Pedoman Angket

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada sebuah penelitian. Instrumen juga sebagai hasil dari sebuah perencanaan pembelajaran yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan tindakan.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h. 53.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h. 193.

Validitas Instrumen sering diartikan dengan kesahihan. Suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen bilamana mengukur objek yang seharusnya diukur dan sesuai dengan kriteria tertentu. Artinya ada kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran. Bilamana alat ukur tidak memiliki validitas yang dapat dipertanggung jawabkan, maka data yang masuk salah dan kesimpulan yang ditarik juga menjadi salah.⁶³ Instrumen penelitian ini terdiri dari instrumen angket dan instrumen tes.

a. Instrumen Angket

Instrumen angket yang digunakan adalah angket tentang respon siswa terhadap *Media Audio Visual* di Kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.

Angket dalam penelitian ini berupa lembar pernyataan yang terdiri dari 15 item yang berisi respon elajar siswa terhadap penerapan *Media Audio Visual* pada pembelajaran Tematik yang ditentukan dengan pengelompokan jawaban menjadi empat yaitu:

Tabel 3.2 Kategori Angket Respon Siswa

No	Alternatif Jawab	Skor
1	Sangat Setuju SS	4
2	Setuju S	3
3	Tidak Setuju TS	2
4	Sangat Tidak Setuju STS	1

Angket diberikan kepada siswa setelah kegiatan belajar mengajar dan diisi oleh masing-masing siswa. Instrumen angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penerapan *Media Audio*

⁶³Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 138.

Visual yang mereka alami dan rasakan. Hasil dari angket ini akan dikalkulasi dan direkapitulasi untuk digunakan sebagai salah satu indikator menentukan efektivitas pembelajaran di Kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.

b. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan adalah tes tentang penerapan Media *Audio Visual* terhadap ketuntasan siswa pada pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.

Tes ini terdiri dari 40 butir pertanyaan terdiri dari 20 *pre test* dan 20 *post test*, masing-masing pertanyaan diberikan pilihan jawaban A, B, C, dan D yang berisi tentang materi pembelajaran tematik untuk mengukur ketuntasan siswa terhadap penerapan Media *Audio Visual*.

Tes ini sebelumnya telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran disekolah.

Instrumen Tes ini digunakan untuk mengetahui ketuntasan siswa pada pembelajaran Tematik terhadap penerapan Media *Audio Visual* yang mereka alami dan rasakan selama proses belajar mengajar. Hasil dari tes ini akan dikalkulasi dan direkapitulasi untuk digunakan sebagai salah satu indikator menentukan efektivitas pembelajaran di Kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Analisis data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif

agar mudah dipahami. Hasil dari analisis data tersebut biasanya berupa data dalam tabel frekuensi dan tabel silang, baik yang disertai dengan perhitungan statistik maupun tidak.⁶⁴ Analisis berguna untuk mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman siswa melalui penerapan penerapan Media *Audio Visual*.

Uji Syarat Hipotesis

Setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan perhitungan statistik. Data yang diperoleh akan di uji dengan statistik uji-t pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Sebelum data di analisis data yang terkumpul di tabulasikan kedalam daftar distribusi frekwensi. Menurut Sudjana, untuk membuat daftar distribusi frekwensi dengan panjang kelas yang sama dilakukan langkah-langkah berikut:⁶⁵

- a. Tentukan rentang kelas, dengan data terbesar kurang data terkecil.
- b. Tentukan banyak kelas interval dapat digunakan *aturan sturges*:

$$\text{banyak kelas} = 1 + 3,3 \log n.$$

- c. Tentukan panjang kelas P, ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Harga P diambil sesuai dengan ketelitian satuan data yang digunakan. Jika data berbentuk satuan, ambil harga p teliti sampai satuan. Untuk data hingga satu desimal, p juga diambil hingga satu desimal. dan begitu seterusnya.

- d. Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang ditentukan.

⁶⁴ Bagong Suyanto dan Sutinah (ed), *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: Kencana, 2007), h. 140

⁶⁵ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2009), h.47.

Setelah data *pretest* dan *posttest* dimasukkan dalam daftar distribusi frekwensi, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik uji-t. Adapun langkah-langkah pengujian uji-t menurut Sudjana adalah:

- a. Untuk mencari rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

- b. Untuk menentukan standar deviasi (s) digunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Ho = Jika $F_{hitung} \leq$ dari F_{tabel} (data homogen)

Hi = Jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} (data tidak homogen)

- c. Untuk menguji normalitas data digunakan rumus:

$$\chi^2 = \sum_i^k \frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Tingkat normalitas data yang dicari

o_i = Nilai frekuensi pengamatan

E_i = Nilai frekuensi harapan

H_0 : $O_i \leq E_i$ (Data berdistribusi normal)

H_1 : $O_i > E_i$ (Data tidak berdistribusi normal)

Kriteria pengujian menurut Sudjana: tolak H_0 jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ dengan

$\alpha = 0,05$, dalam hal lain H_0 diterima.

2. Uji Hipotesis

Jika data dua kelas berdistribusi normal dan kedua variansnya homogen, maka untuk menguji hipotesis penelitian digunakan rumus uji-t. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah nilai t yang diperoleh (t-hitung) tersebut dibandingkan dengan nilai t dalam tabel nilai persen untuk distribusi (t-tabel). Untuk mencari nilai μ_0 dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

$$\mu_0 = KKM - \bar{x} \text{ tes awal}$$

Keterangan:

μ_0 = Selisih antara KKM dengan rata-rata pree test

KKM = Kriteria Ketuntasan Minimal

\bar{x} = Rata-rata *pree test*

Pengujian digunakan uji satu pihak yaitu pihak kiri dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

$H_a: \bar{B} > \mu_0$ Penggunaan Media *Audio Visual* dapat meningkatkan ketuntasan siswa kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.

$H_o: \bar{B} < \mu_0$ Penggunaan Media *Audio Visual* tidak dapat meningkatkan ketuntasan siswa kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.

Rumus uji t yang digunakan didasarkan pada pendapat Sudjana sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{S_B}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan:

t = Nilai yang dicari

\bar{x} = Rata-rata nilai *post test*

μ_0 = Selisih *pre test* dengan KKM

S_B = Simpangan Baku

N = Jumlah siswa⁶⁶

Untuk menerima atau menolak hipotesis digunakan taraf signifikan 5% (0,05), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{table}$, maka H_a diterima, dan tolak H_o
- Jika $t_{hitung} < t_{table}$, maka H_a ditolak, dan H_o diterima

3. Uji Rerata Tes

Nilai rata-rata dari suatu kelompok data adalah jumlah nilai data dibagi dengan banyaknya data. Nilai rata-rata umumnya digunakan untuk mengevaluasi data dengan cepat. Nilai rata-rata menggambarkan keseluruhan data, dan dapat digunakan untuk menentukan nilai data tertentu di antara sekelompok data. Nilai rata-rata dapat digunakan untuk membandingkan kelompok data yang satu dengan kelompok data yang lain.

Mencari rata-rata nilai yang diperoleh siswa melalui rumus yang diadaptasi dari Nana Sudjana:

$$R = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

R = Nilai rata-rata siswa

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa seluruhnya⁶⁷

4. Analisis Data Ketuntasan Siswa

Pada tahap ini, peneliti menganalisis apakah terjadi peningkatan atau penurunan ketuntasan siswa setelah penerapan Media *Audio Visual*. Data hasil

⁶⁶ Ibid., h. 239.

⁶⁷ Ibid., h. 109.

belajar siswa dianalisis dengan menggunakan tingkat ketuntasan individu dan klasikal. Setiap siswa dinyatakan tuntas (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban $\geq 70\%$ dan suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika dalam suatu kelas terdapat $\geq 80\%$ siswa tuntas. Analisis Data Ketuntasan siswa dengan menggunakan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka Persentase yang dicari

F = Frekuensi siswa yang menjawab benar

N = Jumlah Siswa Seluruhnya

100% = Bilangan Tetap

Kemudian penentuan skornya menggunakan ketentuan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Nilai Rata-rata Ketuntasan Siswa

Rentang Nilai	Kategori
85<%≤100	Sangat Tinggi
70<%≤85	Tinggi
50<%≤ 70	Rendah
0 <%≤ 50	Sangat Rendah

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

MIN 1 Aceh Selatan terletak di Jalan Tapaktuan-Medan Km. 37, Desa Pasi Lembang Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh. Setelah diamati letak MIN 1 Aceh Selatan cukup strategis dan mudah dijangkau oleh siswa. Adapun jumlah siswa dan siswi MIN 1 Aceh Selatan tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebanyak 146 siswa yang terdiri dari 70 siswa laki-laki dan 33 siswa perempuan dengan jumlah guru dan staf sebanyak 76 orang. Selain itu, sekolah ini dilengkapi oleh ruang lainnya seperti ruang kepala sekolah, ruang dewan guru dan staf, ruang perpustakaan, kantin, mushalla, wc guru dan siswa, dan tempat parkir.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Tes dalam penelitian ini diberikan 2 kali, yaitu *pretest* (*pretest*) dan *posttest* (*posttest*). Berikut hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.

Tabel 4.1 Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Inisial Siswa	L/P	Pretest	Posttest
1	AB	L	50	90
2	AS	P	45	75
3	AA	P	25	70
4	DA	L	45	75
5	EK	L	30	75
6	FR	L	45	85
7	GA	P	20	60

No	Inisial Siswa	L/P	Pretest	Posttest
8	IP	L	40	70
9	JL	L	30	70
10	LF	P	25	55
11	MA	L	50	95
12	MK	P	35	65
13	NA	P	40	90
14	NO	P	35	70
15	RA	P	65	95
16	RS	L	60	80
17	RB	L	45	85
18	RS	P	35	80
19	RA	P	30	60
20	DG	P	55	85

Sumber: Hasil Penelitian 2022

a. Distribusi *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan hasil tes pada tabel 4.3, langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata Mean ($\bar{x}_{1,2}$) dan Varians ($s_{1,2}$) masing-masing tes. Menurut Sudjana untuk mencari mean dan varians dapat dilakukan dengan membuat daftar distribusi. Untuk menentukan daftar distribusi masing-masing tes, terlebih dahulu harus ditentukan rentang, banyak kelas interval dan panjang kelas interval:

1) Distribusi nilai *pretest*

$$R = 65 - 20$$

$$= 45$$

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

$$k = 1 + (3,3) \log 20$$

$$k = 1 + (3,3) 1,301$$

$$k = 1 + 4,293$$

$$k = 5,293 \text{ diambil angka } 5$$

$$P = \frac{R}{k}$$

$$P = \frac{45}{5}$$

$$P = 9$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat ditentukan daftar distribusi frekuensi pre test sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

Daftar Nilai Tes	Frekuensi (f_i)	Titik Tengah (x_i)	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
20 – 28	3	24	576	72	1728
29 – 37	6	33	1089	198	6534
38 – 46	6	42	1764	252	10584
47 – 55	3	51	2601	153	7803
56 – 65	2	60	3600	120	7200
	20			795	33849

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas, maka dapat di cari mean (rata-rata) dan standar deviasi nilai *pretest* adalah sebagai berikut:

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x}_1 = \frac{795}{20}$$

$$\bar{x}_1 = 39,75$$

$$s_1^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{20(33849) - (795)^2}{20(19-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{676980 - 632025}{20(19)}$$

$$s_1^2 = \frac{44955}{380}$$

$$s_1^2 = 118,30$$

$$s_1 = 10,87$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata *pretest* (\bar{x}_1) adalah 39,75 dan standar deviasi (s_1) adalah 10,87.

2) Distribusi nilai posttest

$$R = 95 - 55$$

$$= 40$$

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

$$k = 1 + (3,3) \log 20$$

$$k = 1 + (3,3) 1,301$$

$$k = 1 + 4,293$$

$$k = 5,293 \text{ diambil angka } 5$$

$$P = \frac{R}{k}$$

$$P = \frac{40}{5}$$

$$P = 8$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat ditentukan daftar distribusi frekuensi post test sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*

Daftar Nilai Tes	Frekuensi (f_i)	Titik Tengah (x_i)	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
55 – 62	3	58,5	3422,25	175,5	10266,8
63 – 70	4	66,5	4422,25	266	17689
71 – 78	3	74,5	5550,25	223,5	16650,8
79 – 86	5	82,5	6806,25	412,5	34031,3
87 – 95	5	90,5	8190,25	452,5	40951,3
	20			1530	119589

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan data di atas, maka dapat di cari mean (rata-rata) dan standar deviasi nilai posttest adalah sebagai berikut:

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x}_2 = \frac{1530}{20}$$

$$\bar{x}_2 = 76,5$$

$$s_2^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s_2^2 = \frac{20(119589) - (1530)^2}{20(20-1)}$$

$$s_2^2 = \frac{2391780 - 2340900}{20(19)}$$

$$s_2^2 = \frac{50880}{380}$$

$$s_2^2 = 133,89$$

$$s_2 = 11,57$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata *posttest* (\bar{x}_2) adalah 76,5 dan standar deviasi (s_2) adalah 11,57.

b. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

1) Uji normalitas pretest

Berdasarkan hasil di atas, yaitu: nilai rata-rata ($\bar{x}_1 = 39,75$) dan standar deviasi ($s_1 = 10,87$). Maka dapat dicari uji normalitas data dan selanjutnya ditentukan batas-batas kelas interval untuk menghitung luas dibawah kurva normal bagi tiap-tiap kelas interval. Dengan kriteria pengujian: Terima H_0 jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dalam hal lain H_0 diterima.

H_0 : $O_i < E_i$ (Data berdistribusi normal)

H_1 : $O_i \geq E_i$ (Data tidak berdistribusi normal) (Sudjana (2014:273).

Berikut tabel pencarian uji normalitas nilai pretest siswa kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Nilai Pretest

Nilai Tes	Batas Kelas (x)	Z untuk batas kelas	Batas luas daerah kurva normal	Lus tiap kelas interval	Frekuensi diharapkan	Frekuensi pengamatan
	19,5	-1,86	0,4686			
20 – 28				0,1201	2,402	3
	28,5	-1,03	0,3485			

29 – 37				0,2692	5,384	6
	37,5	-0,2	0,0793			
38 – 46				-0,1531	-3,062	6
	46,5	0,62	0,2324			
47 – 55				-0,1927	-3,854	3
	55,5	1,44	0,4251			
56 – 65				-0,0658	-1,316	2
	65,5	2,36	0,4909			

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Keterangan :

$$Z \text{ untuk kelas} = \frac{x - \bar{x}}{S}$$

Dengan demikian, maka nilai chi-kuadrat hitung untuk pretest adalah sebagai berikut :

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2_{hitung} = \frac{(3 - 2,402)^2}{2,402} + \frac{(6 - 5,384)^2}{5,384} + \frac{(6 - 3,062)^2}{3,062} + \frac{(3 - 3,854)^2}{3,854} + \frac{(2 - 1,316)^2}{1,316}$$

$$\chi^2_{hitung} = \frac{0,357604}{2,402} + \frac{0,379456}{5,384} + \frac{8,631844}{3,062} + \frac{0,729316}{3,854} + \frac{0,467856}{1,316}$$

$$\chi^2_{hitung} = 0,15 + 0,07 + 2,82 + 0,19 + 0,35$$

$$\chi^2_{hitung} = 3,58$$

Banyaknya kelas interval $K = 5$, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = (k-3) = (5-3) = 2$, maka dari tabel chi-kuadrat diperoleh

$\chi^2_{(0,95)(2)} = 5,99$ karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $3,58 < 5,99$, maka H_0 diterima dan

dapat disimpulkan bahwa sebaran data nilai pretest kelas yang diajarkan dengan menggunakan Media *Audio Visual* berdistribusi normal.

2) Uji normalitas *posttest*

Berdasarkan hasil di atas, yaitu : nilai rata-rata ($\bar{x}_2 = 76,5$) dan standar deviasi ($s_2 = 11,57$). Maka dapat dicari uji normalitas data dan selanjutnya ditentukan batas-batas kelas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal bagi tiap-tiap kelas interval. Dengan kriteria pengujian: Terima H_0 jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dalam hal lain H_0 diterima.

$H_0 : O_i < E_i$ (Data berdistribusi normal)

$H_1 : O_i \geq E_i$ (Data tidak berdistribusi normal)

Tabel 4.5 Uji Normalitas Nilai *Posttest*

Nilai Tes	Batas Kelas (x)	Z untuk batas kelas	Batas luas daerah kurva normal	Lus tiap kelas interval	Frekuensi diharapkan	Frekuensi pengamatan
	54,5	-1,90	0,4713			
55 – 62				0,0844	1,688	3
	62,5	-1,21	0,3869			
63 – 70				0,1884	3,768	4
	70,5	-0,52	0,1985			
71 – 78				0,131	2,62	3
	78,5	0,17	0,0675			
79 – 86				0,2376	4,752	5
	86,5	0,86	0,3051			
87 – 95				0,4495	8,99	5
	95,5	1,64	0,4495			

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Keterangan :

$$Z \text{ untuk kelas} = \frac{x - \bar{x}}{S}$$

Dengan demikian, maka nilai chi-kuadrat hitung untuk nilai posttest adalah sebagai berikut :

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2_{hitung} = \frac{(3-1,688)^2}{1,688} + \frac{(4-3,768)^2}{3,768} + \frac{(2-2,62)^2}{2,62} + \frac{(5-4,752)^2}{4,752} + \frac{(5-8,99)^2}{8,99}$$

$$\chi^2_{hitung} = \frac{1,7213}{1,688} + \frac{0,0538}{3,768} + \frac{0,1444}{2,62} + \frac{0,0615}{4,752} + \frac{15,9201}{8,99}$$

$$\chi^2_{hitung} = 1,0197 + 0,0142 + 0,0551 + 0,0129 + 1,7708$$

$$\chi^2_{hitung} = 2,87$$

Banyaknya kelas interval $K= 5$, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = (k-3)=(5-3)=2$, maka dari tabel chi-kuadrat diperoleh

$\chi^2_{(0,95)(2)} = 5,99$ karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $2,87 < 5,99$, maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa sebaran data nilai posttest kelas yang diajarkan dengan menggunakan Media *Audio Visual* berdistribusi normal.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t, sebelum melakukan uji-t, terlebih dahulu dicari rata-rata, dan hipotesis yang akan diuji yaitu:

$H_a: \bar{B} > \mu_0$ Penggunaan Media *Audio Visual* dapat meningkatkan

ketuntasan siswa kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.

$H_0: \bar{B} < \mu_0$ Penggunaan Media *Audio Visual* tidak dapat meningkatkan ketuntasan siswa kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.

Setelah diperoleh nilai-nilai rata-rata pretest dan nilai rata-rata *posttest*, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis yang diajukan yaitu dengan langkah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Skor Jumlah Kuadrant dan Rata-rata Deviasi

No	X ₂	X ₁	(d)	Md	X _d (d-Md)	X _d ²
1	90	50	40	36,25	3,75	14,0625
2	75	45	30	36,25	-6,25	39,0625
3	70	25	45	36,25	8,75	76,5625
4	75	45	30	36,25	-6,25	39,0625
5	75	30	45	36,25	8,75	76,5625
6	85	45	40	36,25	3,75	14,0625
7	60	20	40	36,25	3,75	14,0625
8	70	40	30	36,25	-6,25	39,0625
9	70	30	40	36,25	3,75	14,0625
10	55	25	30	36,25	-6,25	39,0625
11	95	50	45	36,25	8,75	76,5625
12	65	35	30	36,25	-6,25	39,0625
13	90	40	50	36,25	13,75	189,063
14	70	35	35	36,25	-1,25	1,5625
15	95	65	30	36,25	-6,25	39,0625
16	80	60	20	36,25	-16,25	264,063
17	85	45	40	36,25	3,75	14,0625
18	80	35	45	36,25	8,75	76,5625

No	X ₂	X ₁	(d)	Md	X _d (d-Md)	X _d ²
19	60	30	30	36,25	-6,25	39,0625
20	85	55	30	36,25	-6,25	39,0625
			∑d=725			∑ X_d² = 1143,75

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat di cari harga Mean dari perbedaan antara hasil pengamatan awal dengan hasil pengamatan akhir dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{725}{20}$$

$$Md = 36,25$$

Setelah harga mean (Md) diperoleh sebesar 36,25. Maka dapat dihitung nilai X_d dan X_d². setelah semua data yang diperoleh, selanjutnya semua data tersebut dicari rata-rata perbedaan nilai pengamatan awal dengan nilai pengamatan akhir, deviasi masing-masing subjek, jumlah kuadrat deviasi, dan jumlah keseluruhan nilai variabel X₁ dan variabel X₂ dalam Tabel 4.8 di atas.

Setelah mendapatkan harga Md, untuk analisis dan pembahasan secara menyeluruh dan menarik kesimpulan penelitian maka perlu dilaksanakan uji terhadap hipotesis yang di ajukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut: Terima Ho jika t_{hitung} < t_{tabel} dilain pihak Ha diterima, dan terima Ha jika t_{hitung} > t_{tabel} dilain pihak Ho ditolak pada taraf signifikan 5%. dengan peluang t (a = 5% = 0,05) dan dk = (n - 1). Atau jika harga t-hitung > t-tabel maka

hipotesis alternatif yang diajukan diterima. Tetapi jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka hipotesis alternatif yang diajukan ditolak. Setelah distribusi skor untuk keperluan uji t diketahui, selanjutnya data diolah menggunakan rumus berikut ini:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{36,25}{\sqrt{\frac{1143,75}{20(20-1)}}$$

$$t = \frac{36,25}{\sqrt{\frac{1143,75}{20(19)}}$$

$$t = \frac{36,25}{\sqrt{\frac{1143,75}{380}}$$

$$t = \frac{36,25}{\sqrt{3,009868}}$$

$$t = \frac{36,25}{1,7348}$$

$$t = 20,89$$

Jadi, diketahui bahwa harga t -hitung adalah 20,89. Selanjutnya, harga t yang diperoleh (t -hitung) tersebut dibandingkan dengan harga t dalam tabel nilai persentil untuk distribusi (t -tabel). Dari t -tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $db = N-1$ $20-1= 19$, diketahui harga t -tabel adalah 1,73. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga t -hitung $>$ harga t -tabel ($20,89 > 1,73$). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan Media

Audio Visual dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa kelas IV MIN 1 Aceh Selatan dapat dibuktikan secara ilmiah.

3. Ketuntasan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Melalui Penerapan Media *Audio Visual* di Kelas IV MIN 1 Aceh Selatan

Sebelum dan setelah melaksanakan pembelajaran tematik pada tema 1. Indahnya Kebersamaan, Sub Tema 1. Keberagaman Budaya Bangsaku, guru memberikan tes formatif untuk mengetahui kemampuan siswa, guna untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sebelum dan sesudah menggunakan Media *Audio Visual*. Hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV MIN 1 Aceh Selatan yang diajarkan menggunakan Media *Audio Visual* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Ketuntasan Belajar Siswa Pada Penerapan Media *Audio Visual* Terhadap Pembelajaran Tematik

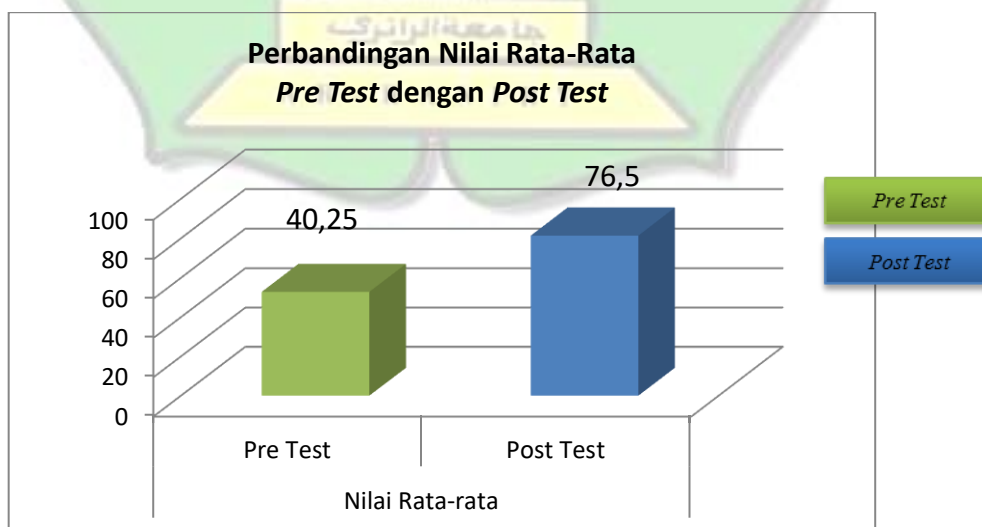
No	Inisial Siswa	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	X1	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
2	X2	45	Tidak Tuntas	75	Tuntas
3	X3	25	Tidak Tuntas	70	Tuntas
4	X4	45	Tidak Tuntas	75	Tuntas
5	X5	30	Tidak Tuntas	75	Tuntas
6	X6	45	Tidak Tuntas	85	Tuntas
7	X7	20	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
8	X8	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
9	X9	30	Tidak Tuntas	70	Tuntas
10	X10	25	Tidak Tuntas	55	Tidak Tuntas
11	X11	50	Tidak Tuntas	95	Tuntas
12	X12	35	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
13	X13	40	Tidak Tuntas	90	Tuntas
14	X14	35	Tidak Tuntas	70	Tuntas
15	X15	65	Tidak Tuntas	95	Tuntas
16	X16	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
17	X17	45	Tidak Tuntas	85	Tuntas

No	Inisial Siswa	Pre Test		Post Test	
		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
18	X18	35	Tidak Tuntas	80	Tuntas
19	X19	30	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
20	X20	55	Tidak Tuntas	85	Tuntas
Jumlah		805		1530	
Rata-rata		40,25		76,5	

Sumber: Hasil penelitian, 2022

Berdasarkan hasil tes di atas, maka dapat direkapitulasi hasil *pre test* dan *post test* siswa kelas IV MIN Aceh Selatan sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan Media *Audio Visual* menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 orang atau 80% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 20%.

Hasil ini mengindikasikan bahwa terjadinya peningkatan ketuntasan belajar siswa setelah diajarkan menggunakan Media *Audio Visual*, peningkatan tersebut dapat juga dilihat dari nilai rata-rata *pre test* dan *post test*, dimana terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu dari 40,25 menjadi 76,5. Perbandingan nilai rata-rata *pre test* dengan *post test* dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.1 Grafik Persentase Ketuntasan Siswa

Berdasarkan diagram di atas, terlihat perbandingan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada *pre test* dan *post test*. Pada saat dilakukan *pre test* nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 40,25 sedangkan pada *post test* nilai rata-rata yang diperoleh siswa meningkat menjadi 76,50. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu sekitar 36,25, dengan demikian penggunaan Media *Audio Visual* pada pembelajaran tematik mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.

4. Respon Siswa Penggunaan Media *Audio Visual*

Selain hasil pengujian hipotesis, penelitian ini menilai respon siswa terhadap penggunaan Media *Audio Visual* dengan memberikan angket kepada siswa, terkait respon siswa terhadap penggunaan Media *Audio Visual* pada pembelajaran Tematik. Hasil angket respon siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Respon Siswa Terhadap penggunaan Media *Audio Visual*

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Media <i>Audio Visual</i> pada pembelajaran tematik yang baru kalian ikuti	14	5	1		
2	Bagaimana pendapatmu belajar dengan menggunakan Media <i>Audio Visual</i>	12	6	2		
3	Bagaimana pendapatmu cara mengajar guru melalui menggunakan Media <i>Audio Visual</i>	12	7	1		
4	Bagaimana pendapatmu dengan lembar	10	8	2		

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	aktivitas yang kalian gunakan dalam menggunakan Media <i>Audio Visual</i>					
5	Bagaimana pendapatmu jika dalam pembelajaran selanjutnya dengan cara yang baru saja kalian ikuti	13	5	2		
6	Setelah pembelajaran selesai, apakah kalian senang dengan lingkungan dan tumbuhan	14	5	1		
7	Saya antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan Media <i>Audio Visual</i>	11	9	1		
8	Saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan Media <i>Audio Visual</i>	12	7	1		
9	Suasana pembelajaran menggunakan Media <i>Audio Visual</i> mendukung pemahaman saya terhadap materi pembelajaran tematik	11	8	1		
10	Cara guru mengajar melalui menggunakan Media <i>Audio Visual</i> membantu pemahaman saya terhadap materi pembelajaran tematik	11	7	2		
11	Sumber belajar dalam Media <i>Audio Visual</i> yang digunakan membantu saya memahami materi pembelajaran tematik	10	7	3		
12	Pembelajaran yang dikembangkan menggunakan Media <i>Audio Visual</i> menumbuhkan kemandirian belajar saya	10	6	4		

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
13	Saya senang dengan teknik kegiatan pembelajaran menggunakan Media <i>Audio Visual</i> yang dilaksanakan	12	6	2		
14	Saya menghargai cara belajar ini karena telah meningkatkan keterampilan dan kemampuan belajar saya	10	7	3		
15	Saya akan sangat tertarik jika pembelajaran menggunakan Media <i>Audio Visual</i> digunakan pada pembelajaran lainnya	12	7	1		
Jumlah		174	100	27		
Rata-rata		11	7	2		
Persentase (%)		55	35	10		

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan rekapitulasi hasil penelitian tentang respon siswa terhadap penggunaan *Media Audio Visual* pada pembelajaran tematik, maka diketahui bahwa sebanyak 11 atau 55% siswa merespon sangat senang dengan penggunaan *Media Audio Visual* dalam pembelajaran tematik. Selanjutnya, sebanyak 7 siswa atau 35% siswa senang dan sebanyak 2 siswa atau 10% siswa mengakui bahwa mereka kurang senang dengan penggunaan *Media Audio Visual* pada pembelajaran tematik.

C. Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila media, pendekatan atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sesuai dengan kebutuhan siswa

dan didukung oleh sarana penunjang yang ada pada sekolah tersebut. Salah satu media pembelajaran yang dipercaya dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa adalah *Media Audio Visual*.

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁵³

Media Audio Visual diterapkan pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 1 Aceh Selatan. Setelah dilakukan pengolahan data, dari nilai rata-rata yang diperoleh sebelum diajar dengan *Media Audio Visual* adalah 39,75. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *Media Audio Visual* nilai rata-rata siswa kelas IV meningkat menjadi 76,5.

Setelah dilakukan pengujian terhadap hipotesis, diperoleh harga t-hitung adalah 20,89. Selanjutnya, harga t yang diperoleh (t-hitung) tersebut dibandingkan dengan harga t dalam tabel nilai persentil untuk distribusi (t-tabel). Dari t-tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $db = N-1$ $20-1= 19$, diketahui harga t-tabel adalah 1,73. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga t- hitung $>$ harga t-tabel ($20,89 > 1,73$). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Penggunaan *Media Audio Visual* dapat meningkatkan ketuntasan siswa kelas IV MIN 1 Aceh Selatan dapat dibuktikan secara ilmiah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Triswadani dkk, yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *Media Audio Visual*

⁵³Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teknologi...*, h. 121.

terhadap hasil belajar pembelajaran tematik siswa kelas IV SD Negeri 1 Ambarawa serta ada perbedaan hasil belajar pembelajaran tematik menggunakan Media *Audio Visual*.⁵⁴ Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh A Fujiyanto, dkk menunjukkan bahwa penggunaan Media *Audio Visual* pada materi hubungan antarmakhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁵⁵

Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau pendidik mengajar pada setiap jam pelajaran.⁵⁶

Media *Audio Visual* memiliki berbagai kelebihan, seperti dapat menarik perhatian siswa. Lebih realistis, dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan. Sangat bagus untuk menerangkan suatu proses. Hasilnya lebih mudah untuk di mengerti dan dipahami. Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan/direkam sebelumnya sehingga waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya. Memberikan kesan mendalam, yang

⁵⁴ Riska Ayu Triswadani, dkk. *Pengaruh Penggunaan Media Audio visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu*, Skripsi. (Bandar Lampung: FKIP Unila, 2018), h. 2.

⁵⁵ Ahmad Fujiyanto, dkk. *Penggunaan Media Audio visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup*, Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No, 1 (2016).

⁵⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 28.

dapat memengaruhi sikap siswa. Keras lemah suara dapat diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.⁵⁷

2. Ketuntasan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Melalui Penerapan Media *Audio Visual* di Kelas IV MIN 1 Aceh Selatan

Berdasarkan analisis data terhadap ketuntasan belajar siswa setelah penggunaan media *Audio Visual* menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas setelah penerapan Media *Audio Visual* sebanyak 16 orang atau 80% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 20%. Artinya penerapan Media *Audio Visual* mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.

Kategori ketuntasan siswa salah satunya dapat dirujuk dari pendapat Afdhal Sufahmi dan Rini Safitri, bahwa peserta didik dikatakan tuntas secara individual apabila mendapat nilai lebih besar dari 70 yaitu nilai kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran pada sekolah tersebut, sedangkan dikatakan tuntas secara klasikal dan berkategori sangat baik apabila kelas tersebut mendapat nilai lebih besar dari 80.⁵⁸ Hasil ini didukung oleh penelitian Desti Patmawati dkk bahwa hasil pengolahan dan analisis data, antara lain: 1) hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tanpa menggunakan Media *Audio Visual* di kelas III B berada pada kategori tinggi (73), namun dari hasil normal gain menunjukkan nilai (0,44) dengan kategori kurang efektif, 2) hasil belajar siswa dengan menggunakan Media *Audio Visual* di kelas eksperimen berada pada kategori sangat tinggi (88) dengan normal gain (0,67) dengan kategori cukup efektif, 3) terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran

⁵⁷Arief S. Sadirman dkk., *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 75.

⁵⁸Afdhal Sufahmi, Rini Safitri. *Peningkatan Ketuntasan Belajar Dan Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Untuk Tutor Sebayapada Konsep*. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol.5, No.2, hlm. 10-18, 2017

tanpa menggunakan Media *Audio Visual* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan penggunaan Media *Audio Visual*, hal tersebut dibuktikan dengan nilai rerata normal gain kelas eksperimen 0,67 (cukup efektif), sedangkan nilai rerata normal gain kelas kontrol 0,44 (kurang efektif). 4) Besar perbedaan hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen adalah 0,23. Maka disimpulkan penggunaan Media Audio Visual mempengaruhi hasil belajar siswa.⁵⁹

Kemampuan Media *Audio Visual* ini dianggap lebih baik dan lebih menarik dibandingkan dengan Media audio dan Media visual saja, karena Media Audio Visual ini mengandung dua unsur, yaitu unsur suara yang dapat didengar dan unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.⁶⁰ Penggunaan Media atau alat bantu disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan Media dalam proses pembelajaran.

Belajar tuntas adalah satu filsafat yang mengatakan bahwa dengan sistem pengajaran yang tepat semua siswa dapat belajar dengan hasil yang baik dari hampir seluruh materi pelajaran yang diajarkan disekolah. Menurut Juniarsih mengutip pendapat Bloom pembelajaran tuntas merupakan satu pendekatan pembelajaran yang difokuskan pada penguasaan siswa dalam sesuatu hal yang dipelajari. Selanjutnya, Anderson & Block mengungkapkan bahwa pembelajaran

⁵⁹ Desti Patmawati dkk, *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di Sekolah Dasar*. Jurnal PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 5, No 2 (2018).

⁶⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 172.

tuntas pada dasarnya merupakan seperangkat gagasan dan tindakan, pembelajaran secara individu yang dapat membantu siswa untuk belajar secara konsisten.⁶¹ Peningkatan ketuntasan belajar siswa setelah penerapan Media Audio Visual didukung oleh hasil penelitian Dessy Setyowati dkk Hasil analisis data menunjukkan t hitung (2,196) lebih dari t tabel (2.045) maka keputusannya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media *Audio Visual* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi kerjasama kelas III di SD Negeri Pejagan 1.⁶²

Pembelajaran tuntas menganut pendekatan individual, artinya meskipun kegiatan belajar ditujukan kepada sekelompok siswa (kelas), tetapi mengakui dan melayani perbedaan-perbedaan individual siswa, sehingga pembelajaran memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing siswa secara optimal. Dengan demikian, yang menjadi dasar pemikiran dari penerapan pendekatan individual dalam pembelajaran tuntas adalah adanya pengakuan terhadap perbedaan individual masing-masing siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Firiyal Afifah Ahmad menunjukkan bahwa 1) Rata-rata peningkatan hasil belajar dengan menggunakan Media *Audio Visual* terhadap peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Selayar berada pada kategori tinggi dengan skor N-Gain sebesar 0,74. 2) Rata-rata peningkatan hasil belajar dengan menggunakan Media konvensional terhadap peserta didik kelas

⁶¹ Juniarsih, Problematika Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran PAIDi Kelas IX SMP IT Amsilati Bangsri Jepara, *Jurnal Ilmiah Skripsi*, Semarang 18 November 2011, h. 72.

⁶² Dessy Setyowati dkk. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri Pejagan 1*. Pamaror: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo, Vol 11, No 1 Tahun 2018.

VIII SMP Negeri 1 Selayar berada pada kategori sedang dengan skor N-Gain sebesar 0,59. 3) Hasil belajar peserta didik pada kelas VIII SMP Negeri 1 Selayar yang diajar menggunakan Media *Audio Visual* lebih tinggi dibanding hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan Media konvensional. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji-t hasil belajar peserta didik memperlihatkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Media *Audio Visual* berpengaruh terhadap hasil belajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Media *Audio Visual* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sistem ekskresi manusia.⁶³

Pembelajaran tuntas merupakan suatu pendekatan pembelajaran untuk memastikan bahwa semua siswa menguasai hasil pembelajaran yang diharapkan dalam suatu unit pembelajaran sebelum berpindah ke unit pembelajaran berikutnya. Pendekatan ini membutuhkan waktu yang cukup dan proses pembelajaran yang berkualitas. Selanjutnya, Anderson & Block (1975) mengungkapkan bahwa pembelajaran tuntas pada dasarnya merupakan seperangkat gagasan dan tindakan pembelajaran secara individu yang dapat membantu siswa untuk belajar secara konsisten.⁶⁴ Gagasan dan tindakan ini menghasilkan proses pembelajaran yang sistematis, membantu siswa yang menghadapi masalah pembelajaran, serta membutuhkan waktu yang cukup bagi siswa untuk mencapai ketuntasan berdasarkan kriteria ketuntasan yang jelas.

⁶³ Firiyal Afifah Ahmad, dkk. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII (Studi Pada Materi Pokok Sistem Ekskresi Manusia)*. Jurnal terpadu IPA. Vol 4, No 1 2020.

⁶⁴ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 120.

Pembelajaran tuntas merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran dimana siswa diharapkan dapat menguasai secara tuntas standar kompetensi dari suatu unit pelajaran. Asumsi yang digunakan dalam pembelajaran tuntas ini yaitu jika setiap siswa diberikan waktu sesuai dengan yang diperlukan untuk mencapai suatu tingkat penguasaan dan jika siswa tersebut menghabiskan waktu yang diperlukan, maka besar kemungkinan siswa akan mencapai tingkat penguasaan itu. Tetapi jika siswa tidak diberi cukup waktu atau siswa tersebut tidak menggunakan waktu yang diperlukan, maka siswa tidak akan mencapai tingkat penguasaan belajar.

3. Respon Siswa terhadap Penggunaan Media Audio Visual

Pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif merupakan pembelajaran yang dapat menjadi pusat perhatian dari peserta didik pada materi yang akan disampaikan, yaitu pendidik dapat mengembangkan suatu media pembelajaran yang digunakan sebagai sumber belajar yang baru. Salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar ialah menggunakan atau menerapkan media pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa dan sesuai dengan karakter siswa serta media yang akan di rancang mendukung dengan fasilitas yang ada di sekolah dan mendukung dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

Selain hasil pengujian hipotesis, penelitian ini juga menilai respon siswa terhadap penggunaan Media *Audio Visual* dengan memberikan angket kepada siswa, terkait respon siswa terhadap penggunaan Media *Audio Visual* pada pembelajaran tematik. Berdasarkan rekapitulasi hasil penelitian tentang respon

siswa terhadap penggunaan Media *Audio Visual* pada pembelajaran tematik, maka diketahui bahwa sebanyak 11 atau 55% siswa merespon sangat senang dengan penggunaan Media *Audio Visual* dalam pembelajaran tematik. Selanjutnya, sebanyak 7 siswa atau 35% siswa senang dan sebanyak 2 siswa atau 10% siswa mengakui bahwa mereka kurang senang dengan penggunaan Media *Audio Visual* pada pembelajaran tematik.

Respon adalah rangsangan-rangsangan yang menyebabkan terjadinya perubahan sikap. Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk menyampaikan atau mengkomunikasikan materi pembelajaran pada proses belajar mengajar, dalam memilih media pembelajaran harus diperhatikan, karena pemilihan yang tepat akan mempengaruhi proses pembelajaran pada siswa.

Menurut Amir dalam Rafikayuni, respon terdiri dari 3 dimensi yaitu dimensi kognitif, afektif, dan konatif. Respon kognitif adalah respon yang berhubungan atau persepsi mengenai objek sikap. Secara verbal, pemikiran seseorang dapat diidentifikasi dari ungkapan keyakinan (beliefs) atau sesuatu baik yang cenderung negative maupun positif. Respon afektif adalah respon yang menunjukkan sikap seseorang dari evaluasi atau perasaan seseorang atas objek dari sikapnya. Respon konatif berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atas perbuatan.⁶⁵

⁶⁵Eka Aryati Rafikayuni dan Reni Marlina. *Respon Siswa Terhadap LKS Berbasis Predict Observe explanation (POE) Pada Submateri Keanekaragaman Hayati Kelas X*. Seminar Nasional Pendidikan MIPA dan Teknologi IKIP PGRI Pontianak “Peningkatan Mutu Pendidikan MIPA dan Teknologi Untuk Menunjang Pembangunan Berkelanjutan, (Pontianak, 14 Oktober 2017), h. 339.

Ketertarikan siswa terhadap media dapat dijadikan guru sebagai tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran.⁶⁶ Sebagai besar perhatian siswa akan terfokus pada proses pembelajaran jika siswa sudah tertarik sehingga siswa akan lebih berperan aktif dan memberikan respon yang positif.



⁶⁶ Rasyid, M., Azis, A.A., & Saleh, A.R. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Dalam Konsep Sistem Indera Pada Siswa Kelas XI SMA*. (Jurnal Pendidikan Biologi. 2 (2): 2016), h. 71.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang penggunaan media *audio visual* terhadap ketuntasan siswa pada pembelajaran tematik di IV MIN 1 Aceh Selatan menyimpulkan dan menyarankan sebagai berikut:

1. Penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 1 Aceh Selatan, yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata *pretest* adalah 40,25 sedangkan pada *post test* nilai rata-rata yang diperoleh siswa meningkat menjadi 76,50, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 80%. Hasil ini juga sesuai dengan hasil uji hipotesis (uji-t) yaitu $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($20,89 > 1,73$).
2. Respon siswa terhadap penggunaan media *audio visual* menunjukkan bahwa sebanyak 55% siswa sangat senang dengan penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran tematik, selanjutnya 35% siswa senang dan sebanyak 10% siswa kurang senang dengan penggunaan media *audio visual*.

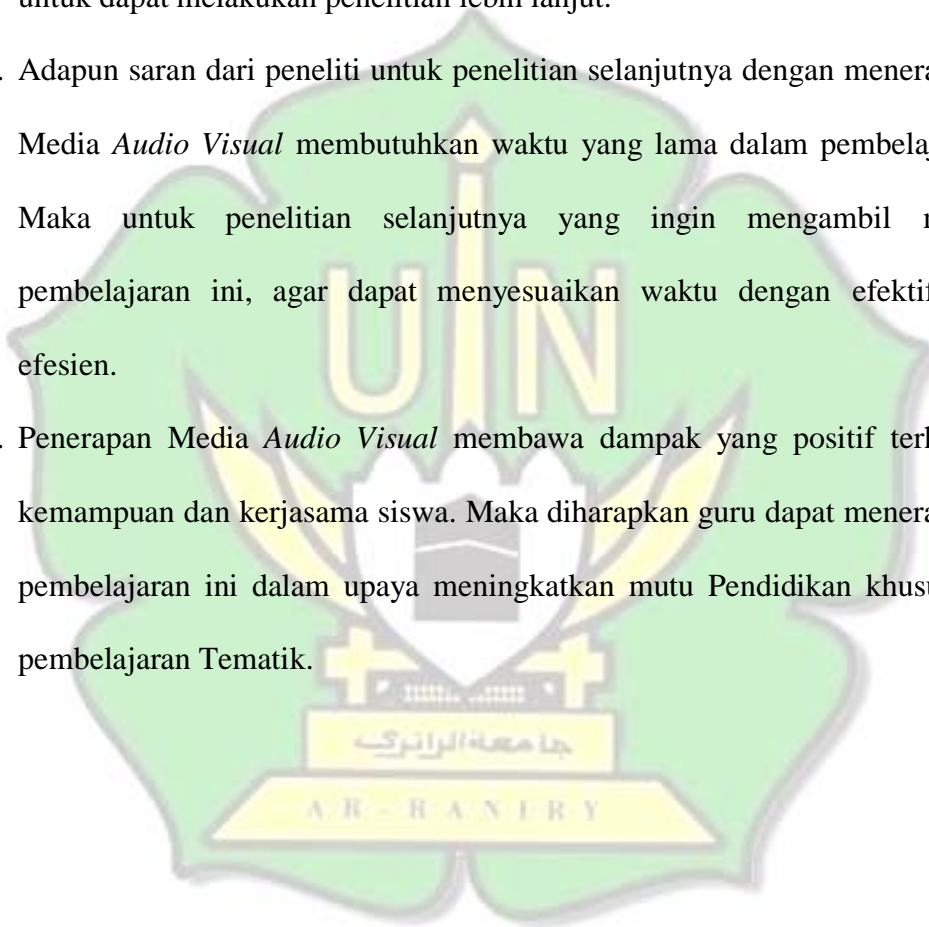
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru disarankan agar memperbanyak variasi media dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti dalam kegiatan pembelajaran. Memanfaatkan dengan baik media non proyeksi

yang pada umumnya merupakan media tradisional agar lebih mempunyai nilai guna dan memanfaatkan media tradisional juga media produk teknologi modern agar meningkatkan kualitas belajar mengajar.

2. Dengan menerapkan Media *Audio Visual* ini dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Diharapkan kepada pihak lain yang berminat pada topik ini, untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Adapun saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya dengan menerapkan Media *Audio Visual* membutuhkan waktu yang lama dalam pembelajaran. Maka untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengambil media pembelajaran ini, agar dapat menyesuaikan waktu dengan efektif dan efisien.
4. Penerapan Media *Audio Visual* membawa dampak yang positif terhadap kemampuan dan kerjasama siswa. Maka diharapkan guru dapat menerapkan pembelajaran ini dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan khususnya pembelajaran Tematik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, 2004. *Psikologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Prenada Media.
- Abdurrohman, A. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 6 Bandar Lampung*. Undergraduate thesis, Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Abdullah, 2021. *Analisis Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas V di SDN 02 Ngawensari Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal*, DWIJALOKA. Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah, Vol 2, No 1 tahun 2021.
- Abu Ahmadi, 2013. *Psikologi belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Afdhal Sufahmi, Rini Safitri. 2017. *Peningkatan Ketuntasan Belajar Dan Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Untuk Tutor Sebaya pada Konsep*. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol.5, No.2, hlm. 10-18, 2017.
- Ahmad Susanto, 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Ahmad Tanzeh, 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.
- Alisuf Sabri, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Andi Prastowo, 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Jogjakarta: Diva Press.
- Arief Sadiman, dkk, 2012. *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad, 2014. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press.
- Bambang Warsita, 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Cholid Narbuko, 2003. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Desti Patmawati dkk, 2018. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di Sekolah Dasar*. Jurnal PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 5, No 2. 2018.

- Dessy Setyowati dkk. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri Pejagaan 1*. Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo, Vol 11, No 1 Tahun 2018.
- Djaali, 2008. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djam'an Satori, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Farah Diba Rizqika, dkk. 2015. *Penerapan Media Audio dan Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis di Kelas III Utsman Bin Affan Madrasah Ibtidaiyah Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Firiyal Afifah Ahmad, dkk. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII (Studi Pada Materi Pokok Sistem Ekskresi Manusia)*. Jurnal terpadu IPA. Vol 4, No 1 2020.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hamzah, Nina Lamatenggo, 2011. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjonta, 2005. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Juniarsih, 2011. Problematika Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran PAIDi Kelas IX SMP IT Amsilati Bangsri Jepara, *Jurnal Ilmiah Skripsi*, Semarang 18 November 2011.
- Lexy J. Moleong, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lucyana Rahmi dan Alfurqan. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Education And Development*, vol. 9, no. 3, pp. 580-589, Aug. 2021.
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Margono, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet III, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah, 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh*, Bandung: Alfabeta.
- Ngalim Purwanto, 2001. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Nur Arifin, 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Metro*, Skripsi. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro.
- R. Ibrahim, 2003. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ratu Balqis Lulu'i, dkk. 2019. *Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Telanaipura Kota Jambi*. Skripsi, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Rilwanu Lukman, 2020. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III MI Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Tahun Ajaran 2018-2019*. Skripsi. Mataram: Universitas Negeri Mataram.
- Rubhan Masykur, dkk, 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 2, 2017.
- Rusman, dkk, 2013. *Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sohibun, Filza Yulina Ade, 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive*, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah 02 (2) (2017).
- Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan. Keenam. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2012. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2015. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Buni Aksara.

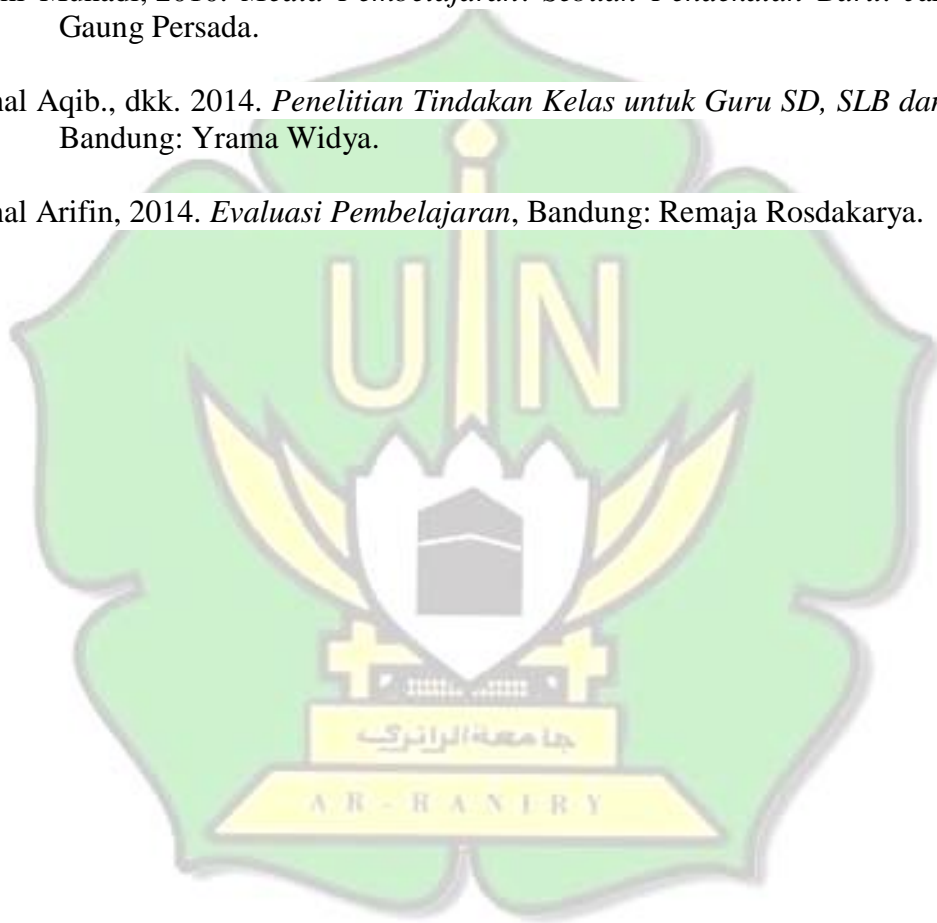
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1.

Wina Sanjaya, 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Yudhi Munadi, 2010. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada.

Zainal Aqib., dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: Yrama Widya.

Zainal Arifin, 2014. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MIN 1 Aceh Selatan
Kelas : IV
Tema7 : Indahny Keragaman Di Negeriku
Subtema1 : Keragaman Suku Bangsa Dan Agaman Di Negeriku
Pembelajaran : Bahasa Indonesia, dan IPA
AlokasiWaktu : 1x 60 Menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, danlogis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlakmulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada peks	3.7.1 Menemukan suku bangsa yang ada di indonesia
4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1 Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Mengidentifikasi macam-macam gaya antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Menjelaskan pengertian gaya
4.3. mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kesidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.	3.3.1 Melakukan percobaan gaya otot pada benda benda di kelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

1. Dengan mencermati teks bacaan yang di sajikan, siswa mampu menemukan informasi twntang suku bangsa di indonesia dengan benar.
2. Memulai diskusi, siswa mampu menulis kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.

IPA

1. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
2. Melalui demonstrasi, siswa dapat melakukan percobaan gaya gaya otot pada benda benda di kelas dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

1. Teks “suku bangsa di indonesia” (terlampir).
2. Lagu satu nusa satu bangsa.

IPA

1. Pengertian Gaya
2. Macam-macam gaya

E. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Simulasi, diskusi, Tanya jawab, penugasan,

F. MEDIA/ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

Media : Labtop, Infokus, teks lagu satu nusa satu bangsa , gambar suku bangsa Indonesia.

Alat : Spidol dll.

Sumber Belajar:

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7: Indahnya Keragaman Di Negeriku . Subtema 1: Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku , Pembelajaran 2. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar,dan mengajak semua siswa berdo'a dipimpin salah seorang siswa. ▪ Mengabsen siswa dan memeriksa kerapian tempat duduk siswa serta kebersihan kelas. ▪ Apersepsi, mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan lingkungan siswa tentang keberagaman suku bangsa. ▪ Memotivasi siswa (Menjelaskan tujuan yang akan dicapai). ▪ Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “indahya keragaman dinegeriku”. 	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanyakan kepada siswa tentang apa apa saja suku bangsa yang ada di Indonesia yang merekaketahui. 	40 menit

	<ul style="list-style-type: none">■ Guru menjelaskan tentang suku bangsa yang ada di Indonesia■ Guru menampilkan video / gambar beberapa suku bangsa yang ada di Indonesia dengan menggunakan proyektor / infocus.■ Guru menampilkan teks bacaan tentang “suku bangsa di Indonesia”■ Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok.■ Guru membimbing siswa ketika berdiskusi.■ Guru membagikan teks tentang keberagaman suku bangsa di Indonesia dan teks lagu satu nusa satu bangsa.■ Guru menampilkan dan memutar lagu satu nusa satu bangsa dan menyuruh siswa untuk menyanyikannya bersama-sama dengan menggerakkan kaki dan tangan■ Guru menanyakan kepada siswa ketika menyanyikan lagu satu nusa satu bangsa sambil menggerakkan tangan dan kaki termasuk gaya apa? (menggerakkan kaki dan tangan)■ Guru menjelaskan tentang gaya otot dan memberi contoh dari gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. (seperti berjalan kaki, mengangkat timba air dan mendorong kursi atau meja dll)	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menampilkan video yang berkaitan dengan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Guru menyuruh salah satu siswa untuk maju kedepan dan mempraktekan tentang gaya otot salah satu nya seperti mendorong meja belajar. ▪ Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan menyuruh mengerjakannya. ▪ Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. ▪ Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari itu ▪ Guru memberikan penguatan secara umum tentang pembelajaran yang berlangsung. ▪ Siswa dibagikan lembar evaluasi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimpulkan materi dengan menanyakan siswa tentang apa saja yang telah dipelajarinya ▪ Melakukan penguatan terhadap materi yang telah disimpulkan siswa. ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. ▪ Memberikan motivasi kepada siswa dan pesan- pesan moral. ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a bersama dan dipimpin salah seorang siswa. 	
--	--	--

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Prosedur penilaian

- a. Penilaian afektif
- b. Sikap social
- c. Penilaian hasil belajar (pengetahuan)
- d. Penilaian psikomotorik (keterampilan)
- e.

I. RUBRIK PENILAIAN

Sikap spiritual

No.	Nama	Aspek yang Dinilai											
		Berdo'a sebelum memulai Aktivitas			Khusyuk dalam berdo'a			Beribadah tepat waktu			Prilaku bersyukur		
1													
2													
3													
4													
5													

Sikap Sosial

No	Nama	Percaya Diri				Bekerja Sama				Rasa Ingin Tahu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													

3																			
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Ket:

1 = BT (Belum Terlihat)

2 = MT (Mulai Terlihat)

3 = MB (Mulai Berkembang)

4 = SM (Sudah Membudaya)

Penilaian Psikomotor :

No	Nama Kelompok	Aspek penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1		1. Melakukan percobaan sesuai urutan langkah kerja				
		2. Mengamati penampilan teman pada saat percakapan berlangsung				
		3. Membuat laporan dari hasil Percobaan				
2		1. Melakukan percobaan sesuai urutan langkah kerja				
		2. Mengamati penampilan teman pada saat percakapan berlangsung				
		3. Mem buat laporan dari hasil ercobaan				

Ket :

1 = kurang

3 = baik

2 = cukup

4 = baik sekali

Sikap Kognitif

No	Nama siswa	Aspek penilaian											
		Mengidentifikasi tentang keberagaman suku bangsa di Indonesia.				Menjelaskan tentang keberagaman suku bangsa di indonesia				Memberikan contoh macam-macam suku bangsa di Indonesia.			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													

Ket :

1 = kurang

3 = baik

2 = cukup

4 = baik sekali

Mengetahui
Kepala Sekolah

Aceh Selatan,2022
Guru Kelas IV

Masriadi, S.Pd
NIP. 197307091998031003

Syawali, A.Ma
NIP. –



Lembar kerja peserta didik (LKPD)

Nama kelompok :

Anggota :

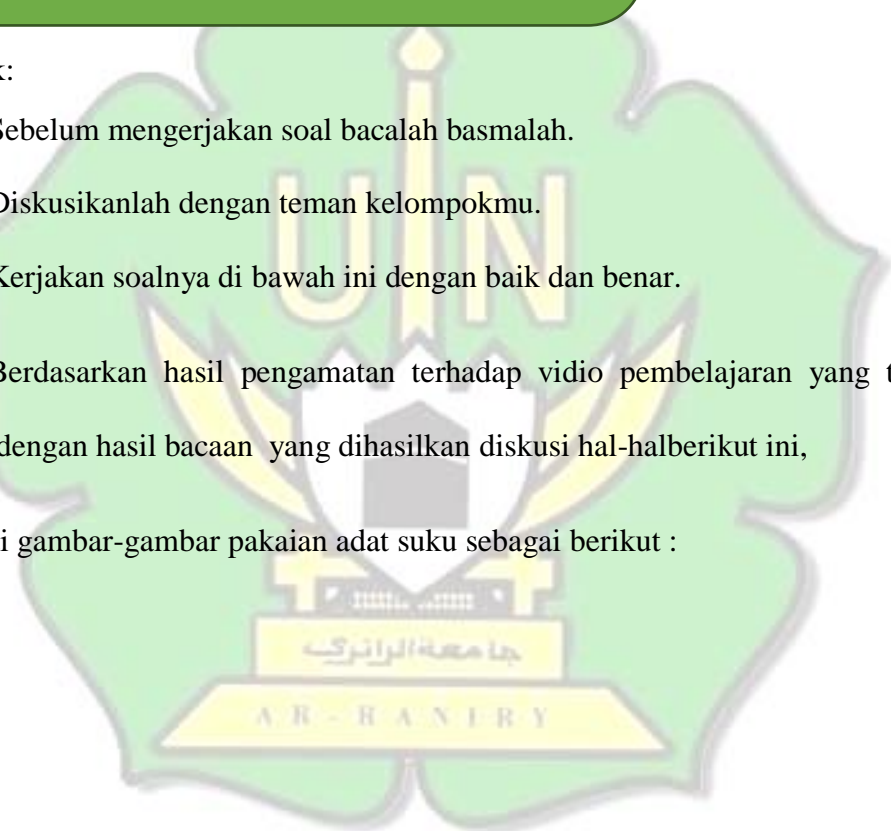
- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Petunjuk:

- Sebelum mengerjakan soal bacalah basmalah.
- Diskusikanlah dengan teman kelompokmu.
- Kerjakan soalnya di bawah ini dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap video pembelajaran yang telah diamati dengan hasil bacaan yang dihasilkan diskusi hal-hal berikut ini,

A. Amati gambar-gambar pakaian adat suku sebagai berikut :





1. Pakaian Adat Suku Aceh

2. Pakaian Adat Suku Papua





3. Pakaian Adat Suku Padang

4. Pakaian Adat Suku Betawi

No	Nama Suku	Ciri Pakaian	Provinsi Asal	Keunikan
1.		جامعة الرازي AR-RANIRY		
2.				
3.				

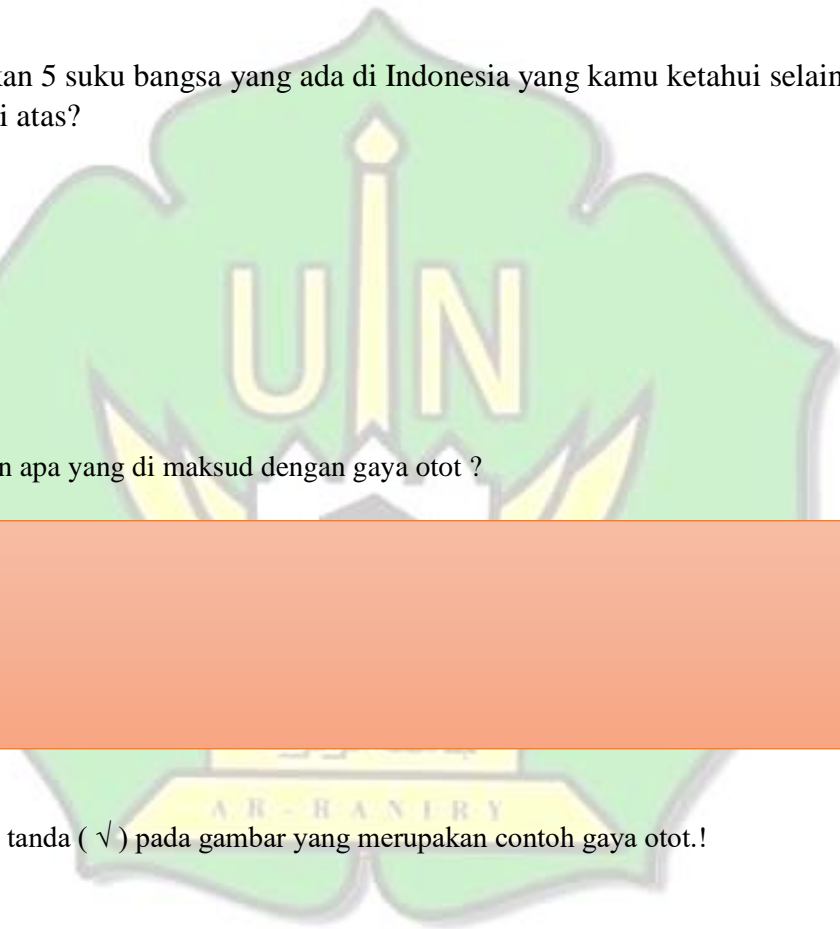
4.				

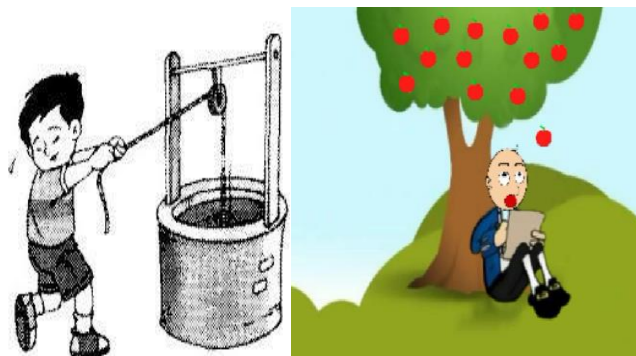
1. Sebutkan 5 suku bangsa yang ada di Indonesia yang kamu ketahui selain yang di atas?

- .
- .
- .
- .
- .

2. Jelaskan apa yang di maksud dengan gaya otot ?

3. Berilah tanda (✓) pada gambar yang merupakan contoh gaya otot.!





() () ()

SOAL POST TEST

Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku
 kelas : IV
 Waktu : 20 Menit

Nama :

Petunjuk:

1. Sebelum mengerjakan soal terlebih dahulu bacalah Basmallah
 2. Dilarang mencontek jawaban teman
 3. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban yang benar dengan membubuhi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d.
 4. Tulislah nama pada bagian yang telah ditentukan.
1. Di bawah ini yang bukan merupakan bagian keberagaman di Indonesia adalah....

a. Agama	c. Agama
b. Suku bangsa	d. Bendera bangsa
 2. Suku terbanyak penduduknya di Indonesia adalah suku....

a. Sunda	c. Jawa
b. Aceh	d. Batak
 3. Gaya bisa berupa...

a. Tarikan dan dorongan
b. Dorongan dan tiupan
c. Cahaya dan suara
d. Sinar dan getaran
 4. Contoh penggunaan gaya otot yang bermanfaat dalam merubah bentuk benda adalah....

a. mencuci piring
b. menyapu lantai
c. mengangkat buku
d. membuat gerabah
 5. Ketika menggunakan ketapel, tangan menggunakan gaya tarikan....

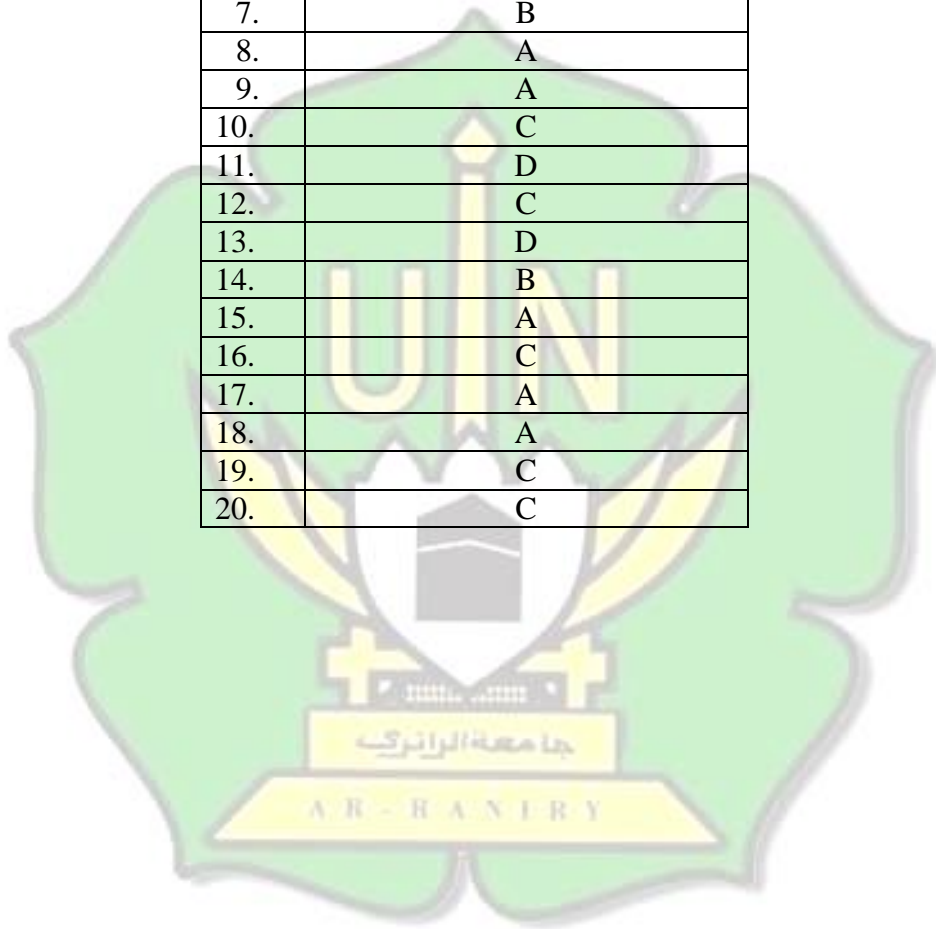
a. pegas	c. gesekan
b. tarikan	d. dorongan

6. Indonesia adalah negara yang memiliki suku yang beragam, karena memiliki....
 - a. satu suku
 - b. ribuan suku
 - c. banyak undang-undang
 - d. laut yang luas
7. Bhineka Tunggal Ika mempunyai arti....
 - a. Beragam dan selalu bersatu
 - b. Berbeda-beda namun tetap satu tujuan
 - c. Berbeda-beda suku namun tetap satu kebudayaan
 - d. keberagaman yang membawa kebahagiaan
8. Keragaman suku bangsa dan agama di Indonesia tidak perlu dijadikan masalah, justru merupakan salah satu....
 - a. Kekayaan bangsa
 - b. Kelemahan bangsa
 - c. Budaya luar negeri
 - d. Kehebatan dunia
9. Suku Betawi berasal dari Provinsi....
 - a. DKI Jakarta
 - b. DI Yogyakarta
 - c. Bali
 - d. laut yang luas
10. Berikut ini 3 suku yang mendiami kabupaten Aceh Selatan....
 - a. aceh, gayo, batak
 - b. mentawai, resang, sunda
 - c. aneuk jame, kluet, aceh
 - d. cerebon, sunda, jawa
11. Salah satu penyebab banyaknya suku bangsa di Indonesia adalah
 - a. Indonesia merupakan negara di khatulistiwa
 - b. Indonesia memiliki penduduk yang ramah
 - c. Indonesia memiliki lautan yang luas
 - d. Indonesia memiliki ribuan pulau
12. Melempar batu lalu jatuh ketanah, hal tersebut menunjukkan adanya gaya....
 - a. pegas
 - b. tarikan
 - c. gravitasi
 - d. dorongan
13. Sebutkan 2 suku yang mendiami kepulauan Jawa....
 - a. aceh, gayo
 - b. mentawai, resang
 - c. aneuk jame, kluet
 - d. cerebon, sunda
14. Di Aceh Selatan terdapat beberapa suku, suku apa saja itu?

- a. Dayak, Samin
 - b. Aneuk Jame, Kluet
 - c. Betawi, Jawa
 - d. Batak, Banten
15. Kegiatan mengangkat meja menunjukkan adanya gaya....
- a. otot
 - b. listrik
 - c. kimia
 - d. mesin
16. Apakah yang dimaksud dengan etnis....
- a. mirip
 - b. banyak
 - c. suku bangsa
 - d. kembar
17. Apakah yang dimaksud dengan selogan....
- a. moto
 - b. keahlian/bakat
 - c. ungkapan
 - d. Gagasan
18. Di bawah ini pengertian dari sensus adalah....
- a. perhitungan jumlah penduduk
 - b. perubahan angka
 - c. golongan bangsa
 - d. semua benar
19. Suku Aceh terdapat di pulau....
- a. Jawa
 - b. papua
 - c. sumatra
 - d. kalimantan
20. Suku Batak berasal dari daerah....
- a. sumatra selatan
 - b. aceh
 - c. sumatra utara
 - d. jawa timur

KUNCI JAWABAN POST TEST

NO	KUNCI JAWABAN
1.	D
2.	C
3.	A
4.	D
5.	A
6.	B
7.	B
8.	A
9.	A
10.	C
11.	D
12.	C
13.	D
14.	B
15.	A
16.	C
17.	A
18.	A
19.	C
20.	C



SOAL PREE TEST

Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema : Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku
kelas : IV
Waktu : 20 Menit

Nama :

Petunjuk:

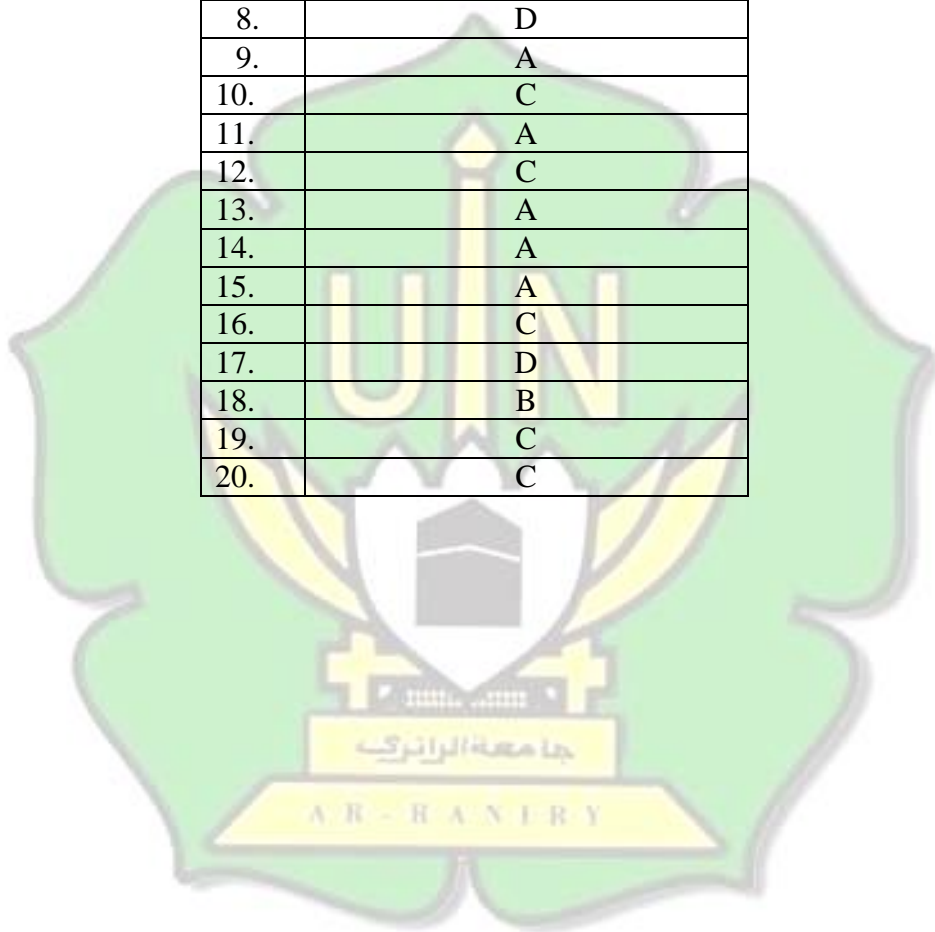
1. Sebelum mengerjakan soal terlebih dahulu bacalah Basmallah
 2. Dilarang mencontek jawaban teman
 3. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban yang benar dengan membubuhi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d.
 4. Tulislah nama pada bagian yang telah ditentukan.
-
1. Indonesia adalah negara yang memiliki suku yang beragam, karena memiliki....
 - a. satu suku
 - b. ribuan suku
 - c. banyak udang-undang
 - d. laut yang luas
 2. Bhineka Tunggal Ika mempunyai arti....
 - a. Beragam dan selalu bersatu
 - b. Berbeda-beda namun tetap satu tujuan
 - c. Berbeda-beda suku namun tetap satu kebudayaan
 - d. keberagaman yang membawa kebahagiaan
 3. Keragaman suku bangsa dan agama di Indonesia tidak perlu dijadikan masalah, justru merupakan salah satu....
 - a. Kekayaan bangsa
 - b. Kelemahan bangsa
 - c. Budaya luar negeri
 - d. Kehebatan dunia
 4. Salah satu penyebab banyaknya suku bangsa di Indonesia adalah
 - a. Indonesia merupakan negara di khatulistiwa
 - b. Indonesia memiliki penduduk yang ramah
 - c. Indonesia memiliki lautan yang luas
 - d. Indonesia memiliki ribuan pulau

5. Di bawah ini yang bukan merupakan bagian keberagaman di Indonesia adalah....
- a. Agama
 - b. Suku bangsa
 - c. Agama
 - d. Bendera bangsa
6. Suku terbanyak penduduknya di Indonesia adalah suku....
- a. Sunda
 - b. Aceh
 - c. Jawa
 - d. Batak
7. Gaya bisa berupa...
- a. Tarikan dan dorongan
 - b. Dorongan dan tiupan
 - c. Cahaya dan suara
 - d. Sinar dan getaran
8. Contoh penggunaan gaya otot yang bermanfaat dalam merubah bentuk benda adalah....
- a. mencuci piring
 - b. menyapu lantai
 - c. mengangkat buku
 - d. membuat gerabah
9. Ketika menggunakan ketapel, tangan menggunakan gaya tarikan....
- a. pegas
 - b. tarikan
 - c. gesekan
 - d. dorongan
10. Melempar batu lalu jatuh ketanah, hal tersebut menunjukkan adanya gaya....
- a. pegas
 - b. tarikan
 - c. gravitasi
 - d. dorongan
11. Kegiatan mengangkat meja menunjukkan adanya gaya....
- a. otot
 - b. listrik
 - c. kimia
 - d. mesin
12. Apakah yang dimaksud dengan etnis....
- a. mirip
 - b. banyak
 - c. suku bangsa
 - d. kembar
13. Apakah yang dimaksud dengan selogan....
- a. moto
 - b. keahlian/bakat
 - c. ungkapan
 - d. gagasan

14. Di bawah ini pengertian dari sensus adalah....
- perhitungan jumlah penduduk
 - perubahan angka
 - golongan bangsa
 - semua benar
15. Suku Aceh terdapat di pulau....
- Jawa
 - papua
 - sumatra
 - kalimantan
16. Sebutkan 2 suku yang mendiami kepulauan Jawa....
- aceh, gayo
 - mentawai, resang
 - aneuk jame, kluet
 - cerebon, sunda
17. Di Aceh Selatan terdapat beberapa suku, suku apa saja itu?
- Dayak, Samin
 - Aneuk Jame, Kluet
 - Betawi, Jawa
 - Batak, Banten
18. Suku Batak berasal dari daerah....
- sumatra selatan
 - aceh
 - sumatra utara
 - jawa timur
19. Suku Betawi berasal dari Provinsi....
- DKI Jakarta
 - DI Yogyakarta
 - Bali
 - laut yang luas
20. Berikut ini 3 suku yang mendiami kabupaten Aceh Selatan....
- aceh, gayo, batak
 - mentawai, resang, sunda
 - aneuk jame, kluet, aceh
 - cerebon, sunda, jawa

KUNCI JAWABAN PREE TEST

NO	KUNCI JAWABAN
1.	B
2.	B
3.	A
4.	D
5.	D
6.	C
7.	A
8.	D
9.	A
10.	C
11.	A
12.	C
13.	A
14.	A
15.	A
16.	C
17.	D
18.	B
19.	C
20.	C



**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN TEMATIK
MENGUNAKAN MEDIA *AUDIO VISUAL***

Nama :

Kelas :

Keterangan Pilihan Jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawab			
		SS	S	TS	STS
1	Saya suka belajar menggunakan media audio visual				
2	Saya senang mengikuti pembelajaran yang diajarkan menggunakan media audio visual				
3	Saya tidak akan melewatkan kegiatan belajar dengan menggunakan media audio visual				
4	Saya tidak merasa bosan belajar menggunakan media audio visual				
5	Saya selalu memperhatikan pelajaran yang diajarkan menggunakan media audio visual				
6	Saya terus mempelajari materi-materi yang ditayangkan pada media audio visual				
7	Materi yang disampaikan melalui media audio visual mudah dipelajari dan dipahami				
8	Pemahaman saya terhadap materi yang disampaikan melalui media audio visual menjadi lebih baik				
9	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual				
10	Saya bertanya kepada guru terkait materi yang disampaikan melalui media audio visual				
11	Saya aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan guru tentang materi dalam media audio visual				
12	Saya mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru				
13	Saya bertanya kepada guru tentang tugas yang tidak saya mengerti				

14	Saya belajar bersama kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru				
15	Saya berani tampil ke depan kelas untuk menunjukkan gambar dalam media audio visual				
16	Saya berani memberikan contoh-contoh yang ditanyakan guru				
17	Saya mendemonstrasikan materi sesuai yang ditampilkan pada media audio visual				
18	Saya merasa puas mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual				
19	Saya antusias mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual				
20	Saya sangat berminat mengikuti pertemuan berikutnya menggunakan media audio visual				



DOKUMENTASI PENELITIAN



Guru menjelaskan pembelajaran secara umum menggunakan media audio visual



Siswa memperhatikan video yang ditayangkan melalui media audio visual



Guru meminta siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran



Salah satu siswa membacakan hasil kerjanya berdasarkan media audio visual



Guru membimbing siswa cara mengerjakan soal tes



Siswa Menanyakan Kepada Guru terkait Kendala yang dihadapinya dalam pembelajaran menggunakan media audio visual

